



**ANALISIS WACANA PROGRAM LAPOR PAK! EPISODE
ROASTING KIKY SAPUTRI TERHADAP MENTERI
BUMN ERICK THOHIR TRANS 7**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ATIF SAPUTRA
NIM. 11940313928

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



1. Uraian yang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencahirkannya dari menyebarkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Atif Saputra

Nim : 11940313928

Judul Skripsi : **Analisis Wacana Program Laporan Pak!Episode Roasting Kiky Saputri Terhadap Menteri BUMN Erick Thohir Trans 7**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi(S.I.Kom.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP/NIK. 130 417 026



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atif Saputra
 NIM : 11940313928
 Judul : Analisis Wacana Program Lapor Pak,Episode Roasting Kiky Saputri Terhadap Menteri BUMN Erick Thohir Trans 7

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 19 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 20604 1 015

Sekretaris/ Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M.Si
 NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

1. Urut-urutan mengutip sebuah karya atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan nama penulisnya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Uraian yang mengungkap sebab-akibat atau seruan yang kaya tulis ini tanpa mencahirkannya dari menyebarkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Atif Saputra

NIM : 11940313928

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 November 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Analisis Wacana Program Laporan pak ! Episode Roasting Kiky Terhadap Menteri BUMN Erick Thohir Trans 7"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



ATIF SAPUTRA
NIM : 11940313928

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



1. Uraian yang mengungkap substansi atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencahirkannya dari menyederukan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Atif Saputra
NIM : 11940313928
Judul Skripsi : Analisis wacana Program Lapor Pak Episode Roasting Kiky Saputri Terhadap Menteri BUMN Erick Trans 7

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom, M.I. kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : Atif Saputra

NIM : 11940313928

Judul : Analisis Wacana Program Lapor Pak! Episode *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Trans 7

Program Lapor Pak Merupakan sebuah acara talk show yang dibaluti komedi kriminal yang tayang di Trans7 dihitung mulai dari tanggal 22 Februari 2021. Mengusung konsep komedi varietas, Lapor pak dikemas melalui sketsa dan selar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal isu terkini, serta gosip para artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa. Pada penelitian ini Program Lapor Pak menjadi Objek dalam Penelitian. Tujuan dari peneltitian ini adalah untuk mencari tahu apa saja wacana teks sosial Sosial yang terdapat dalam konten Roasting Kiky Saputri terhadap Menteri BUMN Erick Thohir di Program acara Lapor Pak Trans 7. Penelitian ini menggunakan analisis wacana dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada Penlitian ini Peneliti Mengambil salah satu Konten yang berjudul " Pedas, Kiky Saputri Roasting Erick Thohir ,Pasukin Auto Jantungan".. berdasarkan analisis wacana yang muncul terdapat Analisis Dimensi Teks (Mikrostruktural) , Representasi, Relasi, Identitas . Discourse Practice Atau Analisis Praktik Diskusi (Mesostructural), Sociocultural Practice Atau Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostructural), Tingkat Institusional, Tingkat Situasional .

Kata Kunci : Analisis Wacana, Roasting, Program Lapor Pak Trans7

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau cara lain, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Atif Saputra

NIM : 11940313928

Title : *Program Discourse Analysis Report Pak! Episode Roasting Kiky Saputri Against Minister of BUMN Erick Thohir Trans 7*

The Lapor Pak program is a talk show wrapped in crime comedy that airs on Trans7 starting from February 22, 2021. Carrying the concept of variety comedy, Lapor Pak is packaged through sketches and talk shows with the background of a police station which comedies current issue criminal cases, as well as the gossip of the artists in a way that aims to invite laughter from the audience. In this study, the Report Sir Program became an object of research. The purpose of this research is to find out what social text discourse is contained in the content of Kiky Saputri's Roasting towards SOE Minister Erick Thohir in the Lapor Pak Trans 7 event program. This research uses discourse analysis with a descriptive qualitative approach. In this research, the researcher took one of the contents entitled "Spicy, Kiky Saputri Roasting Erick Thohir, Pasukin Auto Hatian". (Mesostructural), Sociocultural Practice Or Analysis of Socio-Cultural Practices (Macrostructural), Institutional Level, Situational Level

Keywords: *Discourse Analysis, Roasting, Program Report Pak Trans7*

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahNya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karena Dialah yang membawa kita kepada keadaan yang lebih baik dan berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an. Skripsi dengan judul **Analisis Wacana Program Lapor Pak ! Episode Roasting Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Trans 7**" ini diajukan kepada Fakultas Kritik sosial dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang utama kepada orang tua, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda terhebat Ayah Syamsuar, Ibu yang melahirkan Ibu Marleni dan Bunda yang sudah membesarkan kami sampai saat ini, mendidik dan memberikan sayang yang tiada habisnya. Terima kasih juga kepada Adik-adikku tersayang, yang selalu menjadi penyemangat dan mendukung penuh perjuangan. Tidak lupa juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti semangat dalam menulis skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga pembantu Rektor I, II dan III serta seluruh Civitas Akademik.
- 2) Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr.Imron Rosidi, ma., ph.D beserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr.H.Arwan,M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta kesabaran dan bantuannya yang tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Bapak Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos, I, MA selaku Penasehat Akademik (PA)
- 6) Bapak dan Ibu dosen FDK yang telah mengajar, membimbing dan berpartisipasi dalam masa belajar dan perkuliahan peneliti meraih gelar Strata Satu (S1) di FDK UIN Suska Riau.
- 7) Orang Tua, Ayah, Ibu yang sudah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil
- 8) Kakak, Erlina Purnama Sari, S.IP dan Erlisa Saputri yang selalu menjadi alasan dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah sesegera mungkin.
- 9) Erlangga Saputra
- 10) Fajria Hidayati, Sebagai teman dekat, sahabat dan saudara yang sudah memberikan dukungan moril serta materil.
- 11) Teman-teman Kos yang pernah saya temui selama masa berkuliah di Pekanbaru
- 12) Terima kasih kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau UIN Suska Riau angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 13) Terakhir, terima kasih Untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan menjalani setiap proses yang penuh perjuangan dan suka duka hingga sampai tahap ini.

Kepada pihak-pihak yang telah disebutkan di atas dan yang tidak disebutkan di atas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tak ada kata yang menggambarkan kebaikan saudara/i sekalian kepada penulis. Mohon maaf juga penulis haturkan atas segala kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan selama perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Karenanya, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca di masa yang akan datang. Penulis juga berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 2023
Peneliti

ATIF SAPUTRA
NIM: 11940313928



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.3 Ruang Lingkup Kajian	3
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan	7
1.6 Manfaat Penulisan	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Validitas Data	27
3.7 Tekhnik Analisis Data	27

© Hak Cipta dan Dinding UIN Suska Riau
© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan Dinding UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



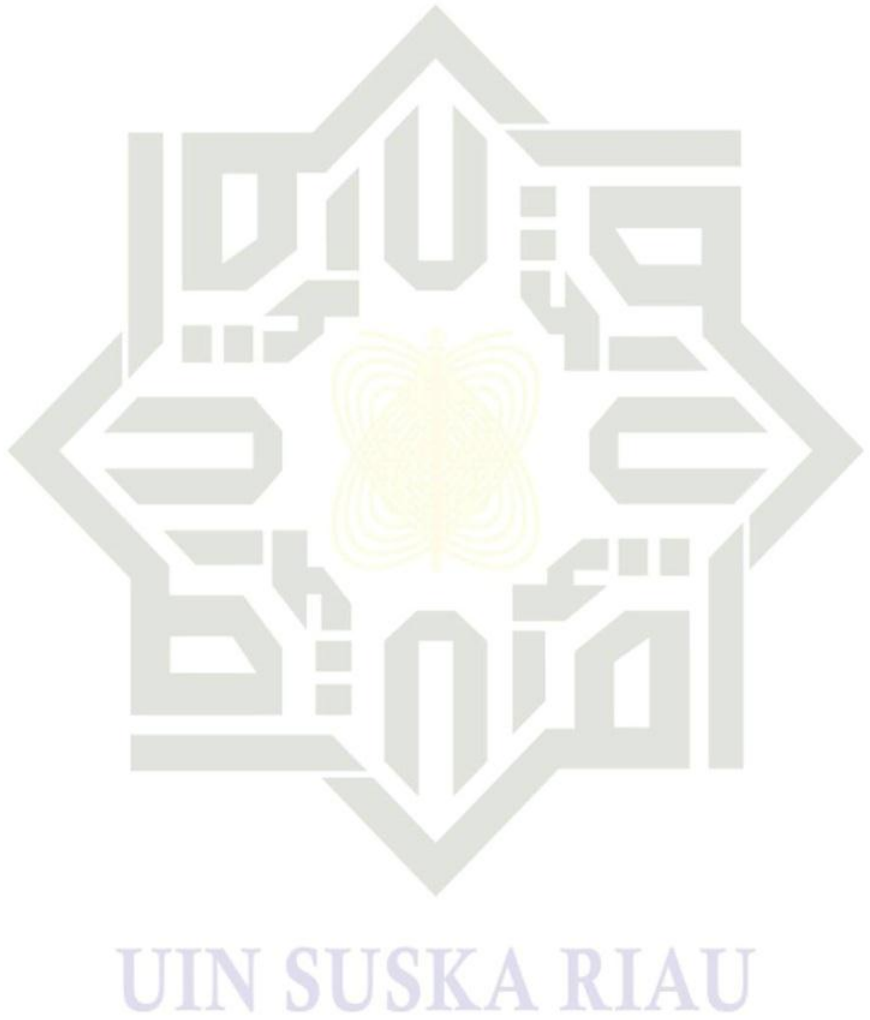
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV	30
GAMBARAN UMUM.....	30
1. Program Lapor Pak	30
2. Penghargaan yang didapat Program “Lapor Pak”.....	31
3. Kiky Saputri	32
4. Erick Thohir	34
BAB V.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Hasil Penelitian.....	53
5.2 Penyajian Data.....	54
5.3 Pembahasan Penelitian.....	57
BAB VI	64
PENUTUP.....	64
6.1. Kesimpulan.....	64
6.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penghargaan program Lapor Pak.....	31
--	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



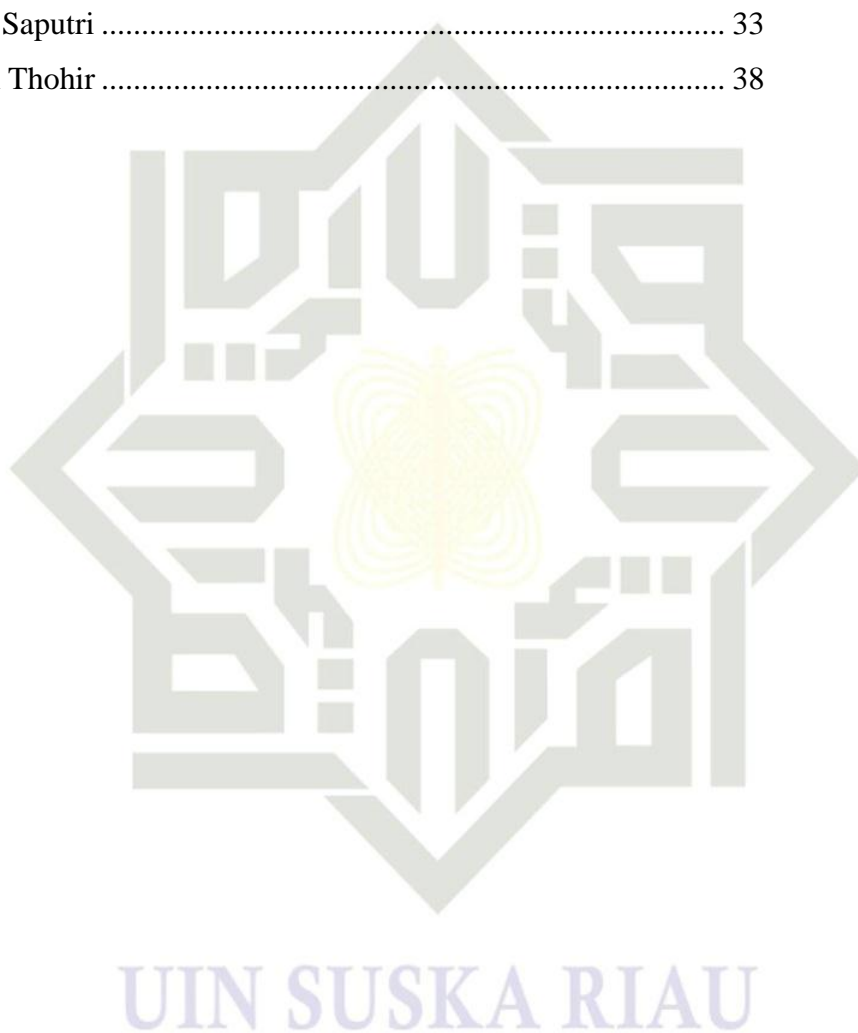


DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Norman Fairclough	22
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. 1 Logo Aplikasi youtube	26
Gambar 4. 1 Cover Program Laporan Pak	30
Gambar 4. 2 Kiky Saputri	33
Gambar 4. 3 Erick Thohir	38





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kritik merupakan sebuah inovasi sarana komunikasi gagasan baru di samping menilai gagasan lama untuk suatu perubahan sosial. Kritik sosial dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. ¹Jadi, dapat disimpulkan bahwa kritik sosial adalah bentuk perlawanan atau tidak sependapatnya seseorang ataupun kelompok tertentu terhadap kenyataan yang telah terjadi dalam sebuah kelompok masyarakat, dengan begitu kritik sosial dapat menjadi alat kontrol sosial terhadap jalannya suatu sistem atau sebuah proses hubungan bermasyarakat sehingga setiap anggota-anggota masyarakat dapat menghormati dan menjalankan proses sosial sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku.

Kritik sosial sendiri memiliki 2 jenis dan banyak bentuk, diantaranya adalah kritik sosial langsung dan kritik sosial tidak langsung. Kritik sosial langsung dapat kita temui pada penilaian, kajian-kajian, analisis maupun diskusi terhadap kondisi sosial yang dilakukan secara langsung. Sementara itu, kritik sosial tidak langsung dapat kita saksikan secara simbolis seperti melalui film, Novel, puisi, teatrikal dan masih banyak lagi. ²

Seiring berjalannya waktu kritik sosial disampaikan dengan banyak cara yang sudah jauh lebih modern³. *Roasting* merupakan salah satu teknik kritik sosial dalam dunia komedi yang mana tujuannya adalah untuk mengkritik seseorang dan dibawakan secara humor oleh seorang komedian. *Roasting* sendiri berasal dari bahasa Inggris dan bermakna memanggang. Hal ini dipahami sebagai ejekan atau dalam istilah pragmatik dikenal sebagai aksi mengancam muka. Teknik dalam penyampaian kritik ini tidak selalu menyindir, akan tetapi juga dapat membantu menarik perhatian atau minat anak muda dalam memahami politik dikarenakan *roasting* tidak hanya sekedar

¹ Nuning Indah Pratiwi, Sukma Saeful Akbar “Komunikasi satire sebagai kritik sosial kebijakan public terkait ppkm dalam perspektif digital ethic, (November 2021): 43

² Nuning Indah Pratiwi, Sukma Saeful Akbar, “Komunikasi satire sebagai kritik sosial”, 43-4

³ Ni Muhammad, “Stand Up Comedy Sebagai Media Dakwah & Kritik Sosial Terhadap Karya Dzawin Nur Ikram”, (Radenitan, 2021)



mengkritik tetapi juga diselengi dengan komedi⁴. *Roasting* dapat terjadi secara formal ataupun informal biasanya sebelum sebuah *roasting*-an ditampilkan, semua bahan harus di reset keasliannya terlebih dahulu sehingga hal yang di-*roasting* bukanlah hal fiktif.

Indonesia sendiri telah mempopulerkan *roasting* selama beberapa tahun belakangan hal ini Sajian pola kritik sosial dalam Stand Up Comedy di Indonesia tidak jauh berbeda dengan stand up di Amerika. Setiap komika memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Seperti Pandji dengan topik nasionalisme, Ernest Prakasa dengan topik seputar Tiong Hoa, Arie Keriting yang memiliki topik khusus seputar daerah asalnya Papua, atau Mongol yang memiliki pembahasan seputar homoseksual dan keberagaman⁵

Salah satu komika yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat yaitu Kiky Saputri. yang mana dia merupakan salah seorang finalis Stand Up Comedy season 4 kepopuleran namanya semakin meningkat setelah Kiky merosting beberapa tokoh ternama seperti Fadli Zon yang kala itu masih menjabat sebagai Wakil Ketua DPR RI, Hanif Dhakiri Menteri Ketenagakerjaan dan sekarang merangkap sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga. Rudiantara Menteri Komunikasi dan Informatika. Reno Marsudi yang saat ini menjabat sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia. Susi Pudjiastuti yang kala itu masih menjabat sebagai menteri kelautan dan Perikanan. Taufik Kurniawan eks wakil ketua DPR, Anies Baswedan yang menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Roy Suryo dan Masinton Pasaribu yang menjabat sebagai Anggota DPR. Dan Erick Thohir yang saat ini Menjabat sebagai Menteri BUMN. Sampai saat ini Kiky Saputri sudah *meroasting* sebanyak 10 pejabat hal ini tentunya kan terus bertambah⁶.

Trans7 dan trans TV adalah salah satu saluran televisi yang cukup banyak menghasilkan program komedi hiburan. Ada beberapa jenis program komedi hiburan yang ditayangkan di Transmedia mulai dari acara komedi situasi atau sitkom, sketsa komedi komedi varietas, *talkshow* dan lain sebagainya. Salah satu program komedi yang saat ini sedang naik daun dan mendapat sambutan hangat dari pemirsa televisi adalah Laporan pak!. Komedi

⁴ Ishfi Raudlatun Nashihah, "Kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma'ruf The Bravest Coward" (Jurnal Uin Sunal Ampel, 2019)

⁵ Dina Safira Putri, Dkk, Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui Roasting Stand-Up Comedy Kiky Saputri Di Youtube

⁶ DS. Putri, "Kritik Sosial Melalui Roasting Stand Up Comedy Kiky Saputri pada Pejabat Negara Indonesia", 4.



varietas yang dikemas melalui sketsa dan galeri cara berlatar belakang kantor polisi ini sukses mencuri perhatian para pemirsa Indonesia program acara yang sejak 22 Februari tahun 2021 ini mengusung konsep unik yaitu berlatar belakang di kantor polisi. Dan menariknya Laporan pak mampu menghadirkan gelak tawa para pemirsa dengan mengkomedikan berbagai kasus ataupun isu yang berkaitan dengan bintang tamu yang diundang, maupun dari hal-hal yang sedang hangat di perbincangkan masyarakat.

Wacana adalah unit paling lengkap dari hierarki gramatikal tertinggi atau terbesar. Selain itu dijelaskan bahwa terdapat konsep sebagai kesatuan kebahasaan yang utuh dari wacana. Ide, pemikiran, atau gagasan tetap (dalam wacana) untuk dipahami pembaca Tertulis) atau pendengar (dalam wacana lisan). Wacana sebagai praktik sosial menciptakan hubungan dialektis antara peristiwa wacana tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana dapat memiliki efek ideologis. Analisis wacana sangat penting dilakukan untuk mengatasi makna yang bersifat ganda, tidak lugas serta kemasan atau susunan wacana yang kurang pas. Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin **Menganalisis Wacana dari roastingan Kiki Syahputri terhadap Erick Thohir.**

1.2 Penegasan Istilah

Agar menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan dan penjelasan terkait istilah-istilah yang ada dalam judul berikut:

a. Analisis Wacana

1. Teori Wacana

Sebagai teori murni, teori wacana berkenaan dengan pandangan tentang wacana. Definisi nominal melihat bahwa wacana adalah struktur cerita yang bermakna. Atau, sebuah bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan nonverbal). Definisi kerja memandang bahwa wacana adalah penggunaan bahasa untuk menggambarkan realitas. Menurut definisi kerja ini, wacana dibedakan ke dalam dua, yaitu:⁸

- a. "discourse" (d kecil), yang melihat penggunaan bahasa pada tempatnya ("on site") untuk memerankan kegiatan, pandangan, dan identitas

Kridalaksana, H. . *Kamus Linguistik*. (Edisi Revisi. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama), 2008, 37

Ibnu Hamad. 2007. "*Lebih Dekat dengan Analisis Wacana.*" MediaTor Vol. 8 No. 2 .



atas dasar-dasar linguistik. Biasanya, discourse ini menjadi perhatian para ahli bahasa (linguists or sociolinguists).

b. “Discourse” (D besar) yang mencoba merangkaikan unsur linguistik pada “discourse” (dengan d kecil) bersama-sama dengan unsur non-linguistik (non-language “stuff”) untuk memerankan kegiatan, pandangan, dan identitas. Bentuk non-language “stuff” ini dapat berupa kepentingan ideologi, politik, ekonomi, dan sebagainya. Komponen non-language “stuff” itu juga yang membedakan cara beraksi, berinteraksi, berperasaan, kepercayaan, penilaian satukomunikator dari komunikator lainnya dalam mengenali atau mengakui diri sendiri dan orang lain.

Dari uraian singkat ini, tampak bahwa baik “discourse” (dengan d kecil) maupun “Discourse” (dengan D besar) adalah hasil dari pekerjaan si pembuat wacana memakai bahasa (verbal atau nonverbal) untuk merepresentasikan realitas. Keduanya, “discourse” dan “Discourse” tidaklah lahir dengan sendirinya; melainkan lahir dari tangan yang membentuknya. Adapun proses pembentukan wacana dilakukan melalui proses yang disebut proses konstruksi realitas. Hasil dari proses ini adalah bentuk wacana (naskah) berupa *Text* (wacana dalam wujud tulisan/grafis), *Talks* (wacana dalam wujud ucapan), *Act* (wacana dalam wujud tindakan), dan *Artifact* (wacana dalam wujud jejak).

Sebuah wacana muncul dari proses konstruksi realitas oleh pelaku yang dimulai dengan adanya realitas pertama berupa keadaan, benda, pikiran, orang, peristiwa, dan sebagainya. Secara umum, sistem komunikasi adalah faktor yang mempengaruhi sang pelaku dalam membuat wacana. Dalam sistem komunikasi yang bebas (libertarian), wacana yang terbentuk akan berbeda dalam sistem komunikasi yang terkekang (otoritarian). Secara lebih khusus, dinamika internal dan eksternal yang mengenai diri si pelaku konstruksi tentu saja sangat mempengaruhi proses konstruksi. Ini juga menunjukkan bahwa pembentukan wacana tidak berada dalam ruang vakum. Pengaruh itu bisa datang dari pribadi si pembuat dalam bentuk kepentingan idealis, ideologis, dan sebagainya maupun dari kepentingan eksternal dari khayalak sasaran sebagai pasar, sponsor, dan sebagainya.

Penjelasan tentang teori wacana ini selanjutnya memberikan implikasi pada ruang lingkup analisis wacana:⁹

- a. Berdasarkan penggunaan metode, analisis wacana dibedakan ke dalam dua jenis: (a) analisis wacana sintagmatis, yang menganalisis wacana dengan metode kebahasaan (*syntaxis approach*), di mana peneliti

⁹ Ibnu Hamad. 2007. “*Lebih Dekat dengan Analisis Wacana.*”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengeksplorasi kalimat demi kalimat untuk menarik kesimpulan; dan
- (b) analisis wacana paradigmatis, yang menganalisis wacana dengan memperhatikan tanda-tanda (signs) tertentu dalam sebuah wacana untuk menemukan makna keseluruhan;
 - b. Berdasarkan bentuk analisis, dibagi menjadi dua bentuk: (a) analisis wacana linguistik yang membaca suatu naskah dengan memakai salah satu metode analisis wacana (sintaksis ataupun paradigmatis); dan (b) analisis wacana sosial, yang menganalisis wacana dengan memakai satu/lebih metode analisis wacana (sintaksis ataupun paradigmatis), menggunakan perspektif teori tertentu, dan menerapkan paradigma penelitian tertentu (positivisme, pospositivisme, kritikal, konstruktivisme, dan partisipatoris).
 - c. Berdasarkan level analisis, dibedakan ke dalam dua jenis: (a) analisis pada level naskah, baik dalam bentuk text, talks, act dan artifact; baik secara sintagmatis ataupun secara paradigmatis; dan (b) analisis multilevel yang dikenal dengan analisis wacana kritis (critical discourse analysis) yang menganalisis wacana pada level naskah beserta konteks dan historisnya.
 - d. Berdasarkan bentuk (wujud) wacana, analisis wacana dapat dilakukan terhadap beragam bentuk (wujud) wacana; mulai dari tulisan, ucapan, tindakan, hingga peninggalan (jejak); baik yang dimuat dalam media maupun di alam sebenarnya.

2. Pengertian Analisis Wacana

Pengertian analisis wacana terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan wacana. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam jaringan (daring) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁹ Dalam bahasa Latin wacana berasal dari kata discursus yang berarti “lari kian-kemari”. Secara sederhana, wacana ialah cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada publik sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas. Menurut Samsuri, wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri dari seperangkat kalimat yang memiliki kesinambungan dengan kalimat lainnya¹⁰

⁹ Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Roasting

Roasting secara bahasa adalah memanggang, dan dipahami kedalam stand-up comedy sebagai ejekan yang dimaksudkan untuk seseorang yang akan dijadikan objek untuk di roasting dalam istilah pragmatik yang dikenal dengan face threatening act (aksi mengancam muka).¹¹ Roasting adalah suatu interaksi lucu dimana satu atau lebih individu menjadi sasaran hinaan yang baik. Seorang individu yang akan di roasting haruslah sudah setuju akan di roasting apapun, agar tidak terjadi dendam antar yang ngeroasting.¹²

c. Program Laporan Pak!

Lapor pak merupakan sebuah acara talk show yang dibaluti komedi kriminal yang tayang di Trans7 terhitung mulai dari tanggal 22 Februari 2021. Mengusung konsep komedi varietas, Lapor pak dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal isu terkini, serta gosip para artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa. Program ini menghadirkan pemain-pemain tetap seperti Andre Taulany, Andika Pratama Wendy Cagur yang masing-masing berperan sebagai komandan Intel dan penyidik kepolisian.

Selanjutnya ada Kiky Saputri yang berperan sebagai polisi wanita, Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan serta Gilang Gombloh sebagai tahanan titik berakangan ayu juga memerankan karakter mpok debita (Depok Betawi asli), seorang penjaga kantin di sekitar kantor polisi yang namanya mulai disebut-sebut dalam segmen "Radio Lapor Pak! FM". Surya insomnia dan Hesti Purwadinata juga menjadi bintang tamu tetap dan kemudian turut menjadi pemain tetap dalam program ini. Masing-masing berperan sebagai posisi lalu lintas dan polisi wanita yang juga merupakan asisten Andre. Seorang pemain figuran bernama Dadan Ramdan terkadang sering muncul sebagai penyidik polisi yang ikut membantu kinerja pasukan Andre. Program ini selalu mengundang bintang tamu yang juga memerankan berbagai peran.¹³ Konsep acara dari komedi yang berlatar belakang kantor polisi ini berisi adegan integrasi bintang tamu di sebuah ruang tertutup, gimik di balik jendela kaca ruang

Nurhamida, I, dkk. 2020. Analisis Wacana Kritis Pada Stand Up Comedy Indonesia. Vol. 4. No.2
 Sihombing, " Analysis Of Kiky Syahputri's Riasting: Critiques", 2021.
 AG Nasution "Kontruksi Sosial Media Massa Atas Realitas Sosial Dalam Produksi Program Lapor Pak Trans7,(uinjkt,2022),4



interogasi, satir berisi kritik sosial terhadap pemerintahan, siaran radio yang berisi nama radio Lapork FM atau adegan kisah cinta antar pemain.¹⁴

3. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis memberikan ruang lingkup skripsi ini. Yang menjadi ruang lingkup kajian sebagai berikut: 1.

Analisis wacana yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis wacana teori Norman Fairclough

Analisis wacana Norman Fairclough terdiri dari tiga komponen utama yaitu makna teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya

3. Video *Roasting* Kiky Saputri terhadap Erick Thohir di channel Youtube Trans 7 yang dijadikan objek penelitian ini

4. Konten Video ini dianalisis berdasarkan makna teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah makna teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya pada terdapat dalam Konten *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Erick Thohir Di Program Televisi Lapork Pak Trans 7 tersebut.

Tujuan

Mencari tahu lebih dalam mengenai makna teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya pada *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Erick Thohir Di Program Televisi Lapork Pak Trans 7 tersebut.

6 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan konseptual tentang mengenai makna teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya yang terdapat dalam Konten *Roasting* Kiky Saputri

¹⁴ Fitriani, A Kusmana , Analisis Deviasi Linguistik pada Acara Komedi “Lapork Pak!” di Trans TV, 2022



Terhadap Menteri Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Erick Thohir Di Program Televisi Lapor Pak Trans 7 tersebut

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber Data bagi peneliti lain serta juga dapat memberikan Data bagi masyarakat secara luas.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini agar terbentuk suatu sistematika penulisan yang baik dan terarah maka pembahasannya terbagi menjadi beberapa bagian yakni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan, dan sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi Kajian teori dan kerangka berpikir yang menjelaskan kajian konsep kajian terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV berisi tentang Gambaran umum Seputar Para Pemain program acara Lapor Pak

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Bab V Berisi tentang Hasil dan Pembahasan penelitian

BAB VI KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Dwi Dzikrianti dan Prembayun Miji Lestari Universitas Negeri Semarang Tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul “Analisis Wacana Film Kapal Pendek Ngapak Tegal “Mardiah””.

Penelitian ini perlu untuk diteliti menggunakan analisis secara kritis. Adanya permasalahan tersebut peneliti menganalisis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk yang memfokuskan tiga dimensi: struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pendekatan penelitian ini dengan deskriptif kualitatif yang bersifat analisis wacana dengan teknik pengumpulan data studi dokumen dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui isi dari suatu pesan. Hasil penelitian pertama, pada struktur teks ditemukan adanya empat adegan yang dianalisis berdasarkan struktur makro, suprastruktur dan struktur mikro. Kedua, pada kognisi sosial berdasarkan dari kesadaran pembuat film pendek Mardiyah mengenai gagasannya yang terdapat tiga elemen yakni elemen pengetahuan, opini dan sikap, ideologi. Ketiga, pada konteks sosial ditemukan permasalahan yang muncul dalam film pendek ngapak Mardiyah bukan hanya terdapat kesenjangan sosial saja namun sosok Mardiyah sebagai perumpamaan untuk meluapkan rasa kesal seseorang.¹⁵

Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Yaitu sama sama menggunakan metode analisis wacana sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah dari teori nya .penelitian di atas menggunakan teori Teun Van Dijk. Sedangkan penelitian penulis menggunakan teori Norman Fairclough.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervania ,Teguh Setiawan,Nurhayadi tahun 2022 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq”

Penelitian ini memakai metode Analisis Wacana Teori wacana kritis Norman Fairclough. Analisis wacana kritis yang umumnya menganalisis teks media juga dapat dilakukan untuk menganalisis karya sastra termasuk cerpen. Cerpen yang dianalisis dengan analisis wacana

¹⁵ Desi Dwi Dzikrianti dan Prembayun Miji Lestari, “Analisis Wacana Film Kapal Pendek Ngapak Tegal “Mardiah” (Jurnal Universitas Negeri Semarang Tahun 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Norman Fairclough ini adalah cerpen Mbah Sidiq karya A. Mustofa Bisri yang tersaji dalam buku Kumpulan Cerpen Lukisan Kaligrafi. Di dalam analisis wacana Norman Fairclough ini diteliti teks, discourse practice, dan sociocultural practice. Melalui metode deskriptif akhirnya ketiga aspek analisis wacana Norman Fairclough tersebut dapat terjawab. Pada bagian teks peneliti dapat menemukan tiga elemen dasar dalam model Norman Fairclough, yakni unsur representasi, relasi dan identitas dalam cerpen Mbah Sidiq. Sedangkan makalah ini hanya akan membahas satu unsur saja yaitu representasi. Cerpen Mbah Sidiq di atas merupakan cerpen yang bernafaskan Islam dengan latar budaya Jawa. Cerpen tersebut menampilkan potret kehidupan masyarakat Jawa dan masyarakat Islam Indonesia. Selain itu, Gus Mus, melalui cerpennya juga mencoba untuk mengkritik perilaku dan kondisi sosial masyarakat Jawa dan masyarakat Islam Indonesia pada umumnya yang masih belum bisa memisahkan antara perilaku spiritual religius dengan tradisi nenek moyang yang kadang bertentangan dengan ajaran keislaman. Hal itu dilakukan karena Gus Mus dalam kehidupan sehari-harinya adalah sebagai seorang kiai, mubaligh pengasuh pondok pesantren, yang notabene memang seseorang yang telah sangat mendalami dan menguasai ilmu keislaman tersebut.¹⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama mengkaji Tentang Analisis Wacana. Namun subjek dari penelitian jelas berbeda, yakni penelitian di atas menggunakan cerpen Mbah Sidiq karya A. Mustofa Bisri sebagai subjek. sementara penelitian penulis menggunakan tayangan YouTube program Laporan Pak episode Kiky *roasting* Erick Thohir.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramnaega L Siregar, Syairal Fahmi Dalimunthe, M. Surip Tahun 2022 Universitas Negeri Medan yang berjudul “Analisis Wacana Teun A Van Dijk Dalam Film “Joko Widodo”

Penelitian ini membahas film “Joko Widodo”. Dengan menggunakan analisis wacana kritis Teun A Van Dijk, Film “Joko Widodo” menandakan interpretasi yang cenderung mempunyai makna menjelaskan latar belakang kehidupan dan cara berpolitik seorang Joko Widodo. Film ini lebih cenderung mengkonstruksi dan membuat gagasan

¹⁶ Ervania, Teguh Setiawan, Nurhayadi “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq” (Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar khalayak melihat Jokowi adalah pemimpin yang lahir sebagai rakyat dan menjadi pemimpin untuk rakyat. Realitas film ini termasuk kedalam kegiatan kampanye politik, karena film tersebut bertujuan untuk membangun citra yang ingin ditanamkan dalam alam bawah sadar masyarakat. Realitas film dibangun sebagai proses interaksi dengan masyarakat, sehingga tidak mudah hilang dari memori kolektif masyarakat. Realitas film ini dibuat bukan hanya sebagai refleksi dari tokoh dan apresiasi dalam kehidupan seorang tokoh politik, tetapi film ini sengaja didesain sebagai media kampanye politik.¹⁷

Penelitian di atas jelas berbeda dari segi subjek penelitiannya. Penelitian di atas menggunakan Film Joko Widodo sebagai Subjek Penelitian sementara pada Penelitian Penulis Menggunakan tokoh Kiky Saputri sebagai Subjek Penelitian .

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranan Sutiono Saputra Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta Tahun 2019, yang Berjudul “Analisis Wacana Iklan Film Pendek Line Versi “Ada Apa Dengan Cinta?”” Penelitian ini membahas tentang wacana yang terkandung di dalam iklan Ada Apa Dengan Cinta? tersebut yang menyebabkan viral di kalangan warganet. Melalui penelitian ini wacana yang terkandung di dalam iklan tersebut diuraikan dengan menggunakan metode analisis wacana kritis yang bersifat kualitatif yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Merujuk pada pendekatan tersebut, iklan sebagai objek penelitian akan diuraikan ke dalam tiga tingkatan analisis, yaitu dimensi teks, praktik kewacanaan, dan praktik sosiokultural. Pada tahap dimensi teks, dilakukan analisis unsur representasi, relasi, dan identitas. Melalui analisis pada dimensi teks dapat dipahami bahwa nostalgia direpresentasikan melalui relasi antara tokoh dengan objek di dalam iklan maupun dengan khalayak. Kemudian pada tahap dimensi praktik kewacanaan, dilakukan analisis unsur produksi dan konsumsi. Pada dimensi praktik kewacanaan terjadi proses komodifikasi ingatan atau nostalgia antara Line dan Miles Production dengan khalayak. Selanjutnya, tahap terakhir, yaitu analisis unsur situasional, institusional, dan sosial pada dimensi praktik sosiokultural. Analisis pada dimensi praktik sosiokultural menunjukkan bahwa pengadaptasian film Ada Apa

¹⁷ I Ramnaega L Siregar, Syairal Fahmi Dalimunthe, M. Surip “Analisis Wacana Teun A Van Dijk Dalam Film “Joko Widodo”(Jurnal Universitas Negeri Medan ,2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Cinta? (2002) didasarkan pada kepentingan-kepentingan kelompok tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam iklan tersebut banyak terkandung wacana yang sengaja dikonstruksikan. Salah satunya, yaitu wacana nostalgia melalui pengadaptasian film Ada Apa dengan Cinta? (2002). Dalam iklan ini, nostalgia diposisikan sebagai komoditas. Nostalgia hanyalah satu dari sekian banyaknya wacana yang dikonstruksikan di dalam iklan yang pada akhirnya seluruh wacana akan bermuara pada kepentingan ekonomi kapitalis. Pengadaptasian tersebut dipandang sebagai upaya yang dilakukan Line untuk meminimalisir kegagalan promosi karena penggemar franchise film Ada Apa Dengan Cinta? (2002) yang berumur 27-37 tahun pada 2014 masih ada dan jumlahnya cukup besar. Selain itu, pemilihan Youtube sebagai media penayangan, dampak masifnya respon khalayak yang berupa pemberitaan media, meme, video parodi, bandwagon effects, akan memberikan keuntungan yang besar bagi Line dan Miles Production.¹⁸

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada teori yang diteliti yaitu sama sama menggunakan Teori Norman Fairclough. Namun subjek dari penelitian jelas berbeda, yakni penelitian di atas menggunakan subjek Iklan Film Pendek Line. sementara penelitian penulis menggunakan tayangan YouTube program Laporan Pak episode Kiky *roasting* Erick Thohir.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusriah, Masyhadiah, Dahlia tahun 2022 di Universitas Al Asyariyah Mandar dalam jurnal yang berjudul “Analisis Wacana Dalam Film Kartun Nussa”

Penelitian ini dimaksudkan untuk Mengetahui Wacana pesan dakwah dalam film kartun. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu Dalam penelitian ini, untuk para orang tua semoga dapat menjadi rekomendasi tayangan yang bermanfaat bagi buah hati dalam memberikan pengajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis Wacana Teun A Van Dijk. Van Dijk membagi tiga bagian yaitu level teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Level Teks terbagi menjadi tiga, pertama struktur makro, kedua superstruktural dan ketiga struktur mikro. Level kognisis sosial melihat dari kognisi/mental penulis skenario. Level konteks sosial melihat

¹⁸ Pranand Sutiono Saputra, “Analisis Wacana Iklan Film Pendek Line Versi “Ada Apa Dengan Cinta?” (Jurnal Universitas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tema besar dalam film ini adalah pesan dakwah yang berhubungan dengan akidah dan akhlak. Dari segi kognisi sosial yaitu perusahaan The Little Giantz selaku rumah produksi film kartun Nussa bahwa penulis skenario ini memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai film kartun sehingga mampu melahirkan film kartun Nussa yang menarik. Dari segi konteks sosial film kartun Nussa dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dapat dilihat dari banyaknya subscriber di Channel youtube Nussa dan banyaknya penonton pada setiap episodenya.¹⁹

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama Menggunakan Metode Pendekatan Analisis Wacana sebagai penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas yaitu terletak pada subjek nya dimana penelitian di atas subjek nya adalah Film Kartun Nussa ,sedangkan subjek penelitian ini adalah video Roastingan Kiky Saputri.

6. Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Nafisah Febby Nurani Tahun 2022 Jurnal Komika (Komunikasi ,Media dan Informatika) Universitas Negeri Veteran Yang Berjudul “Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain”.

Penelitian ini Membahas Sistem bahasa dalam film menyiratkan suatu bentuk kebudayaan implisit yang terwujud dalam tanda tertulis, lisan atau gambar dan sekaligus beroperasi penting dalam memaknai, memproduksi dan mengubah makna yang tidak lepas dari stereotip dan ideologi. Sehingga memungkinkan terjadinya stigma dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas sebagai kelompok minoritas. Penelitian ini berusaha melihat wacana penyandang disabilitas yang dibangun dalam film Dancing In The Rain dengan metode penelitian analisis wacana kritis model Norman Fairclough yang membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi, yakni: teks, discourse practice dan sociocultural practice. Berlandaskan tiga implikasi praktik sosial yang telah dikembangkan oleh Norman Fairclough bahwa; wacana merupakan bagian dari masyarakat, wacana merupakan proses sosial, dan wacana berproses sesuai dengan yang dikondisikan dalam masyarakat. Penelitian ini akan menganalisis dialog yang diartikulasikan antar tokoh, proses

¹⁹ Yusriah, Masyhadiah, Dahlia, “Analisis Wacana Dakwah Dalam Film Kartun Nussa” (Jurnal Universitas Al Asyariyah Mandar tahun 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi teks berdasarkan wawancara dengan penulis skenario, dan kondisi di luar teks yang berhubungan dengan masyarakat atau budaya terhadap penyandangdisabilitas..²⁰

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada Teori yang diteliti yaitu Teori Norman Fairclough Sedangkan perbedaan Penelitian tersebut dengan penulis yaitu penelitian tersebut membahas tentang Film sedangkan Penulis Membahas tentang Konten Media Sosial.

7. Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Sekar Wardhani, Anindra Tahun 2021 Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Analisis Wacana Film Parasite: Kesenjangan Sosial Dalam Budaya Modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ruang linguistik-kewacanaan gejala sosial melalui media audio visual Film Parasite (Gisaengchung) terhadap konstruksi sosial dan kultural yang masih berlaku di zaman modern, dari sudut pandang Analisis Wacana Kritis. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki akal pikiran untuk berelasi dengan lingkungannya. Masyarakat dan lingkungannya menghasilkan interaksi timbal balik karena saling bergantung satu sama lain. Hubungan antar manusia tersebut menimbulkan dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Dampak positif tersebut adalah adanya kesepakatan, kerjasama, kolaborasi untuk pemenuhan kebutuhan fungsi sosial berupa budaya atau tradisi. Contoh dampak negatif yang terjadi adalah terjadi konflik, kesenjangan sosial, masalah perekonomian, tindak kejahatan dan lain sebagainya. Kehidupan sehari-hari dapat dijadikan inspirasi dalam membuat karya salah satunya adalah film. Film Parasite (Gisaengchung) adalah satu dari banyak film yang membahas tentang ketidakberesan hubungan suatu lapisan masyarakat. Analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis milik Norman Fairclough, berfokus pada „ketidakberesan“ fenomena sosial pada Film Parasite. Proses analisis yaitu mengamati subjek, objek, komposisi dan unsur tersirat yang merepresentasikan masalah sosial mengenai kesenjangan sosial. Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan mengkorelasikan fakta-fakta yang terjadi di Korea. Hasil penelitian merupakan kesimpulan analisis yang sudah dilakukan, dalam Film Parasite

²⁰ Nafisah Febby Nurani ,“Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain”,(Jurnal Komika (Komunikasi ,Media dan Informatika) Universitas Negeri Veteran,2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Gisaengchung) mengandung aspek yang membangun fenomena kesenjangan sosial dari segi komposisi, dialog, dan praktik sosial di dunia nyata. Hasil analisis juga merupakan kritik secara tidak langsung kepada pelaku interaksi sosial mulai dari lapisan terendah hingga teratas. Adanya kerjasama membangun hubungan masyarakat yang baik adalah salah satu langkah yang bisa mewujudkan keseimbangan pandangan status sosial.²¹

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada Teori yaitu Teori Analisis Wacana Norman Fairclough. Sedangkan perbedaan Penelitian tersebut dengan penulis yaitu penelitian tersebut membahas tentang Film sedangkan Penulis Membahas tentang Konten Media Sosial.

8. Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Zuharianti, Zuharianti Tahun 2022 Jurnal UNPAS (Universitas Pasundan) yang berjudul “Analisis Wacana Lirik Lagu “Tuah Pertemuan” Karya The Grey Animals”.

Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Musik mengemas pesan komunikasi dalam bentuk kata-kata yang tertuang dalam lirik lagu pada setiap baitnya. Maka dari itu, peneliti memilih lirik lagu sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pada lirik lagu “Tuah Pertemuan”. Setelah mengetahui maknanya, peneliti akan menemukan nilai-nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana dari Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan serta wawancara mendalam. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian lirik lagu ini adalah bahwa lirik lagu “Tuah Pertemuan” karya The Grey Animals mempunyai sebuah makna yang positif. Makna inilah yang membuat kita lebih memahami arti lirik lagu tersebut. Pemaknaan realitas eksternal pun akan mudah ditemui dalam lirik lagu tersebut. Rekomendasi yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya sebaiknya memilih lirik

²¹ Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Sekar Wardhani, Anindra.”Analisis Wacana Film Parasite: Kesenjangan Sosial Dalam Budaya Modern”, (Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagu yang memang benar-benar mempunyai pesan moral dan mempunyai makna yang mendalam bagi kehidupan agar memudahkan kita dalam penelitian. Kata kunci: The Grey Animals, musik, analisis lagu..²²

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada teori yaitu sama-sama menggunakan Teori Analisis Wacana Norman Fairclough, Sedangkan perbedaan Penelitian tersebut dengan penulis yaitu penelitian tersebut membahas tentang Lirik Lagu “Tuah Pertemuan” " Karya The Grey Animals”. Sedangkan Penulis Membahas tentang Konten Media Sosial program Laporan Pak episode Kiky *roasting* Erick Thohir.

9. Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Novianti Rizki Uin Raden Intan Lampung, Tahun 2022 yang Berjudul “Analisis Wacana Film Korea The Penthouse”

Fokus penelitian dalam penelitian ini mengarah pada representasi media tentang kekerasan dalam rumah tangga yang ada pada film. Sedangkan sub-fokus dalam penelitian ini mengarah mengenai pengertian representasi kekerasan dalam rumah tangga dalam film Korea The Penthouse. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui representasi kekerasan dalam rumah tangga dalam film Korea The Penthouse. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan referensi agar menambahkan wawasan bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam agar tertarik dalam meneliti mengenai film dan memberikan pelajaran bagaimana cara menganalisis film menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk. Metode ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan sifat penelitian menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk dimana peneliti menganalisis representasi kekerasan rumah tangga dalam film Korea The Penthouse yang terdapat pada film dari segi teks. Jika dianalisis secara umum, Film ini menceritakan tentang masyarakat kelas atas yang tinggal di Penthouse yang haus kekuasaan dan permasalahan seputar Pendidikan di Korea real estat yang terdiri dari 3 season. Namun, penelitian ini berfokus pada kekerasan dalam rumah tangga dengan mengambil 8 sampel yang berkaitan dengan objek penelitian. iii Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film The Penthouse ini mengandung representasi kekerasan rumah tangga dalam film Korea The Penthouse

²² Zuharianti “Analisis Wacana Lirik Lagu “Tuah Pertemuan” Karya The Grey Animals (Jurnal UNPAS (Universitas Pasundan) ,2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi di masa lalu sehingga ingin membalas dendam dan juga adanya perselingkuhan, Maka bentuk kekerasan yang terjadi pada film Korea the penthouse ini sebagai berikut: kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan penelantaran rumah tangga yang dialami oleh istri maupun anak. Hasil penelitian ini juga semoga memberikan kontribusi pada perilaku komunikasi agar menghindari perilaku yang tidak baik seperti tindak kekerasan.²³

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode yang diteliti yaitu sama sama menggunakan metode analisis wacana, Sedangkan perbedaan Penelitian tersebut dengan penulis yaitu penelitian tersebut membahas tentang Wacana Film Korea The Penthouse” Sedangkan Penulis Membahas tentang Konten Media Sosial program Lapor Pak episode Kiky *roasting* Erick Thohir, dan juga Perbedaan terletak pada teori yang digunakan pada Teori diatas menggunakan teori analisis wacana Teun A Van Dijk sedangkan penulis menggunakan Teori Norman Fairclough.

10. Penelitian Terdahulu Yang Dilakukan Oleh Putri Mutiara Uin Raden Intan Lampung, 2022 Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (Library Research). Sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi, teknik pengamatan teks dan film, dan wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan Wacana Teun A. Van Dijk yang menekankan pada aspek bangunan wacana yaitu teks, kognisi dan iii konteks sosial. Adapun teori yang digunakan adalah pesan dakwah, film, wacana Teun A. Van Dijk. Penggunaan analisis wacana ini dimaksudkan untuk menelaah wacana pesan dakwah dibalik film Wedding Agreement. Dari hasil penelitian film Wedding Agreement mengandung unsur pesan-pesan dakwah yakni aqidah mempercayai takdir dan ketetapan Allah SWT, Syariah pernikahan dalam Islam, perintah menjalankan ibadah shalat, perintah mengerjakan ibadah shalat berjamaah di masjid bagi laki laki. Akhlak yaitu cinta dan ikhlas menjalankan tugas dalam rumah tangga, menggunakan hablum minannas (ubungan kepada manusia). Kognisi sosial atau kesadaran mental penulis cerita dalam

²³ Novianti Rizki, “Analisis Wacana Film Korea The Penthouse” (Jurnal Uin Raden Intan Lampung, Tahun 2022)



membentuk teks tersebut yakni, penulis ingin memaparkan bahwa agar setiap pasangan yang sudah menikah mampu menyelesaikan persoalan rumah tangga dengan sama-sama mendekati diri kepada Allah SWT. adapun konteks sosial atau keadaan masyarakat pada teks dibuat. Konteks sosial dalam film *Wedding Agreement* ini yaitu tingginya tingkat perceraian di Indonesia yang terkadang untuk alasan yang tidak krusial.²⁴

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode analisis wacana yang mana sama sama menggunakan Metode analisis wacana. Sedangkan perbedaan Penelitian tersebut dengan penulis yaitu Media yang digunakan pada penelitian di atas menggunakan Film yang berjudul “*Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery* ”. Sedangkan penulis menggunakan Media Sosial Youtube Konten Media Sosial program *Lapor Pak* episode *Kiky roasting* Erick Thohir sebagai Media Penelitian.

2. Landasan Teori

1. Teori Analisis Wacana

Pengertian analisis wacana terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan wacana. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam jaringan (daring) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁹ Dalam bahasa Latin wacana berasal dari kata *discursus* yang berarti “lari kian-kemari”. Secara sederhana, wacana ialah cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada publik sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas. Menurut Samsuri, wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri dari seperangkat kalimat yang memiliki kesinambungan dengan kalimat lainnya.²⁵

Sebagai teori murni, teori wacana berkenaan dengan pandangan tentang wacana. Definisi nominal melihat bahwa wacana adalah struktur cerita yang bermakna. Atau, sebuah bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan nonverbal). Definisi kerja memandang bahwa wacana adalah penggunaan bahasa untuk

²⁴ Putri Mutiara, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Film *Wedding Agreement Karya Archie Hekagery*”, (Uin Raden Intan Lampung, 2022)

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), 11



menggambarkan realitas. Menurut definisi kerja ini, wacana dibedakan ke dalam dua, yaitu:²⁶

- a) “*discourse*” (d kecil), yang melihat penggunaan bahasa pada tempatnya (“on site”) untuk memerankan kegiatan, pandangan, dan identitas atas dasar-dasar linguistik. Biasanya, *discourse* ini menjadi perhatian para ahli bahasa (linguists or sociolinguists).
- b) “*Discourse*” (D besar) yang mencoba merangkaikan unsur linguistik pada “*discourse*” (dengan d kecil) bersama-sama dengan unsur non-linguistik (non-language “*stuff*”) untuk memerankan kegiatan, pandangan, dan identitas. Bentuk non-language “*stuff*” ini dapat berupa kepentingan ideologi, politik, ekonomi, dan sebagainya. Komponen non-language “*stuff*” itu juga yang membedakan cara beraksi, berinteraksi, berperasaan, kepercayaan, penilaian satukomunikator dari komunikator lainnya dalam mengenali atau mengakui diri sendiri dan orang lain.²⁷

Dari uraian singkat ini, tampak bahwa baik “*discourse*” (dengan d kecil) maupun “*Discourse*” (dengan D besar) adalah hasil dari pekerjaan si pembuat wacana memakai bahasa (verbal atau nonverbal) untuk merepresentasikan realitas. Keduanya, “*discourse*” dan “*Discourse*” tidaklah lahir dengan sendirinya; melainkan lahir dari tangan yang membentuknya. Adapun proses pembentukan wacana dilakukan melalui proses yang disebut proses konstruksi realitas. Hasil dari proses ini adalah bentuk wacana (naskah) berupa *Text* (wacana dalam wujud tulisan/grafis), *Talks* (wacana dalam wujud ucapan), *Act* (wacana dalam wujud tindakan), dan *Artifact* (wacana dalam wujud jejak).

Sebuah wacana muncul dari proses konstruksi realitas oleh pelaku yang dimulai dengan adanya realitas pertama berupa keadaan, benda, pikiran, orang, peristiwa, dan sebagainya. Secara umum, sistem komunikasi adalah faktor yang mempengaruhi sang pelaku dalam membuat wacana. Dalam sistem komunikasi yang bebas (libertarian), wacana yang terbentuk akan berbeda dalam sistem komunikasi yang terkekang (otoritarian). Secara lebih khusus, dinamika internal dan eksternal yang mengenai diri si pelaku konstruksi tentu saja sangat mempengaruhi proses konstruksi. Ini juga menunjukkan bahwa pembentukan wacana tidak berada dalam ruang vakum. Pengaruh itu bisa datang dari pribadi si pembuat dalam bentuk kepentingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. 326

²⁶ Ibnu Hamad. 2007. “*Lebih Dekat dengan Analisis Wacana.*” MediaTor Vol. 8 No. 2

H. 326

²⁷ Ibnu Hamad. 2007. “*Lebih Dekat dengan Analisis Wacana.*” MediaTor Vol. 8 No. 2



idealis, ideologis, dan sebagainya maupun dari kepentingan eksternal dari khalayak sasaran sebagai pasar, sponsor, dan sebagainya.

Penjelasan tentang teori wacana ini selanjutnya memberikan implikasi pada ruang lingkup analisis wacana:⁸

1. Berdasarkan penggunaan metode, analisis wacana dibedakan ke dalam dua jenis: (a) analisis wacana sintagmatis, yang menganalisis wacana dengan metode kebahasaan (*syntaxis approach*), di mana peneliti mengeksplorasi kalimat demi kalimat untuk menarik kesimpulan; dan (b) analisis wacana paradigmatis, yang menganalisis wacana dengan memperhatikan tanda-tanda (*signs*) tertentu dalam sebuah wacana untuk menemukan makna keseluruhan;
2. Berdasarkan bentuk analisis, dibagi menjadi dua bentuk: (a) analisis wacana linguistik yang membaca suatu naskah dengan memakai salah satu metode analisis wacana (sintaksis ataupun paradigmatis); dan (b) analisis wacana sosial, yang menganalisis wacana dengan memakai satu/lebih metode analisis wacana (sintaksis ataupun paradigmatis).
3. Berdasarkan level analisis, dibedakan ke dalam dua jenis: (a) analisis pada level naskah, baik dalam bentuk text, talks, act dan artifact; baik secara sintagmatis ataupun secara paradigmatis; dan (b) analisis multilevel yang dikenal dengan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) yang menganalisis wacana pada level naskah beserta konteks dan historisnya.
4. Berdasarkan bentuk (wujud) wacana, analisis wacana dapat dilakukan terhadap beragam bentuk (wujud) wacana; mulai dari tulisan, ucapan, tindakan, hingga peninggalan (jejak); baik yang dimuat dalam media maupun di alam sebenarnya.

2. Teori Norman Fairclough

Norman Fairclough. Dalam teorinya, Fairclough menteorisasikan konsep wacana yang berupaya menggabungkan beberapa tradisi, yaitu linguistik, tradisi interpretatif, dan sosiologi. Selain itu, Fairclough menawarkan model diskursus yang memuat 3(tiga) dimensi analisis wacana, yaitu dimensi text, discourse practice, dan sociocultural practice.

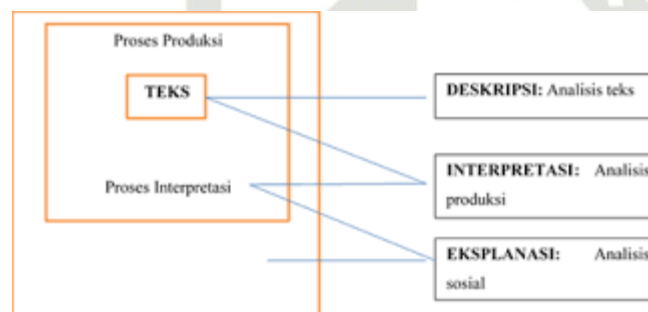
- 1) Dimensi teks (mikrostruktural) dianalisis Analisis teks meliputi representasi, relasi dan identitas

- 2) Discourse practice (mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks²⁸.
- 3) Sociocultural practice (makrostruktural) adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks .

Ketiga dimensi tersebut kemudian dianalisis menggunakan tiga tahap analisis yang berbeda, yaitu

- a) Deskripsi digunakan untuk menganalisis teks, meliputi kohesi(Bentuk) dan koherensi(Makna), tata bahasa, dan diksi,
- b) Interpretasi digunakan untuk menganalisis interpretasi teks, meliputi produksi, penyebaran, dan konsumsi teks.
- c) Eksplanasi digunakan untuk menganalisis praktik-praktik sosiokultural yang mencakup level situasional, institusional, dan sosial.²⁹

Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Norman Fairclough

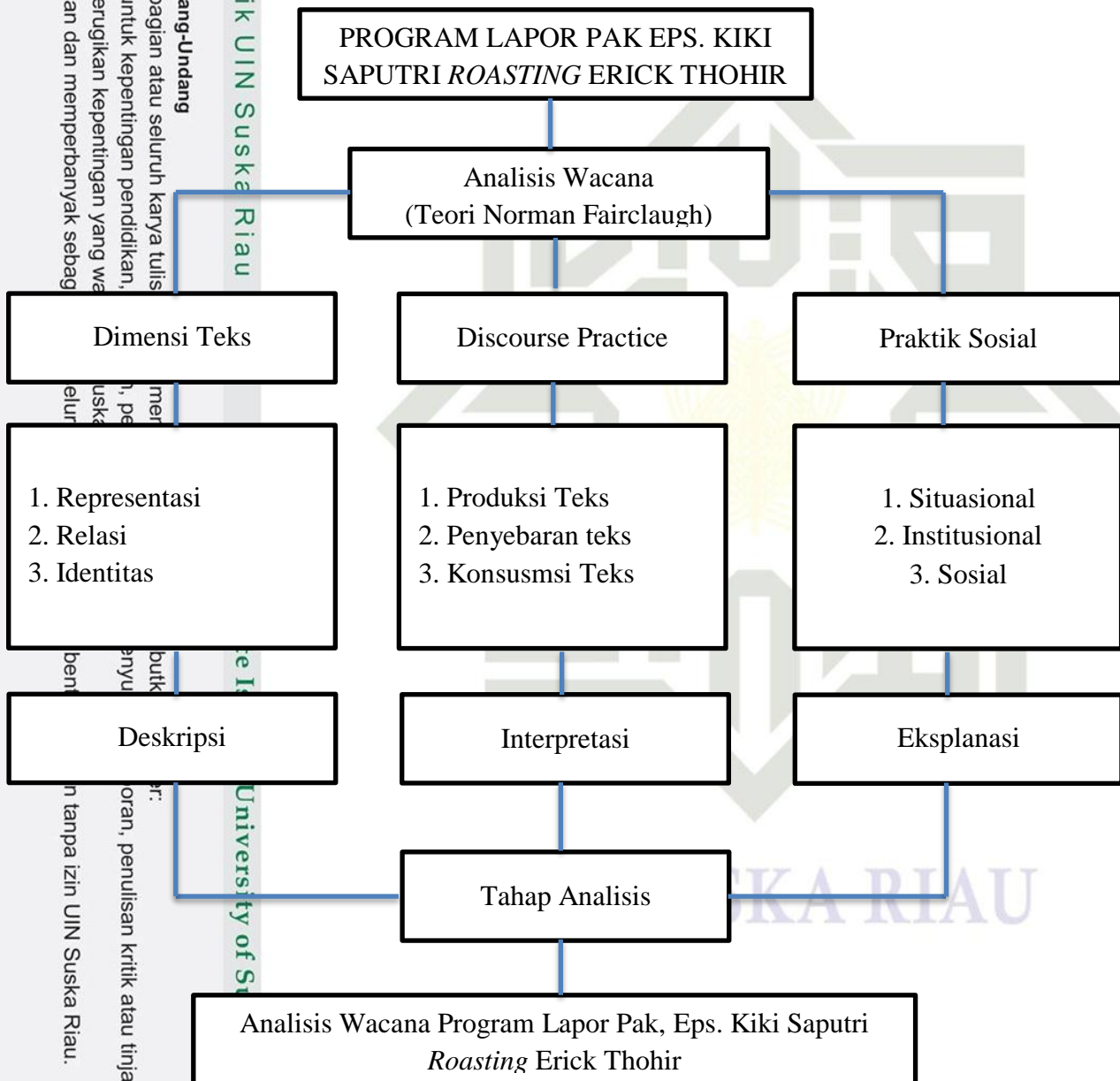


²⁸ Eriyanto. . *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.2003,44

²⁹ Fairclough, N. 1992. *Discourse andText: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse analysis*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wa
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebag

mer
h, pe
uska
elur

butk
nyu
ben
ar:
oran,
tanpa izin UIN Suska Riau.
arif Kasim Riau



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.³⁰ Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Wacana merupakan cara mempresentasikan makna yang terkandung dalam sebuah teks. Analisis wacana merupakan suatu analisis yang membongkar makna atau pesan yang tersembunyi dibalik teks. Menurut Fairclough, Analisis Wacana Kritis harus memperhatikan tiga dimensinya: teks, praktik diskursif, dan praksis sosial.³¹ Objek penelitian adalah *scene-scene* dalam Konten *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Erick Thohir Di Program Televisi Laporkan Pak Trans 7 tersebut. Penelitian ini juga merupakan fenomena dimana Kiky Saputri sendiri merupakan salah satu komedian yang populer di Indonesia dikarenakan ia sering *meroasting* para pejabat dalam program acara *laporkan pak* tersebut.³²

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan secara fleksibel dimanapun peneliti berada melalui Aplikasi Youtube.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Suryabrata mengatakan bahwa Data Primer yaitu Data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama. Dalam penelitian ini penulis menonton langsung tayangan Laporkan Pak *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Di Channel Youtube Trans 7 melalui televisi dan streaming melalui telepon genggam dan Laptop.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen atau Data yang sudah pernah diubah sebelumnya atau Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan Data kepada pengumpul Data, misalnya lewat dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari literatur buku-

³⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (PT Remaja Rosdakarya, 2017)

³¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

³² Dina Safira Putri. Z. S. H. R., "Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui *Roasting* Stand-Up Comedy Kiky Saputri Di Youtube", Jurnal Jurnal Nomosleca 2022



buku, web, serta penelitian-penelitian terdahulu yang akan digunakan untuk membantu penulis menganalisa secara lebih mendalam, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sesuai dengan Teknik pengambilan data pada penelitian ini, data utama didapat dari Saluran Youtube Trans 7 sebagai pendukung tempat menyimpan sampel video. Selanjutnya beberapa Data tambahan didapat melalui artikel, jurnal, buku, serta beberapa penelitian terdahulu.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Program Acara Lapor Pak *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Di Channel Youtube Trans 7. Sementara itu objek penelitiannya adalah Pesan Kritik Sosial yang terdapat didalamnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, penghimpun, pengambilan menjangir data penelitian.³³ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari kumpulan Data yang ada di internet dan menonton langsung melalui Streaming Video di *smartphone* tepatnya melalui Aplikasi youtube.



Gambar 3. 1

Logo Aplikai youtube

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Adapun tahapan pengumpulan Data pada penelitian ini adalah:

1) Observasi

Mengamati secara langsung objek riset. Peneliti menyaksikan serta mengamati dialog- dialog dalam program Lapor Pak *Roasting* Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Di Channel Youtube Trans 7. Setelah itu mencatat memilah dan menganalisis dengan model riset yang digunakan.

2) Dokumentasi

Mencari Data berbentuk catatan, arsip serta gambar yang cocok dengan apa yang dapat dijadikan Data bonus untuk riset ini. Penelusuran dokumentasi ini berarti buat mengumpulkan Data guna jadi referensi. Lewat dokumentasi ini bisa menciptakan teori- teori yang dapat dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan permasalahan.

6. Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk memastikan perolehann data terjadi sesuai dengan kejadian sesungguhnya. Validitas data digunakan sebagai alat ukur yang keakuratannya dapat dipercaya. Triangulasi sumber dilakukan pada menentukan kevalidan data penelitian ini. Penggunaan triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara diteliti.³⁴

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan mencari, menyusun data yang diperoleh dengan cara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi melalui pengorganisasian data, penguraian dalam satuan, sintesisasi, penyusunan pola, pemilihan data penting yang dipelajari, dan menarik kesimpulan dipahami diri sendiri dan orang lain dengan mudah³⁵. Menurut Miles dan Huberman(1992:16) Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁶Berikut penjelasan ketiga alur tersebut secara lebih lengkap :

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

³⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.



3.7.1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Adapun antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian serta pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung maka terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai Laporan akhir lengkap.³⁷

Reduksi data adalah bagian dari analisis . Reduksi data adalah suatu bentuk analisis guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Namun terkadang dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3.7.2. Penyajian data

Miles dan huberman membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka yakin bahwa penyajian-pejian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid yang meliputi: bermacam jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu serta mudah diraih dengan demikian seorang penganalisis bisa melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dan dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

³⁷ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, 16

3.7.3. Menarik kesimpulan

Miles dan huberman mengatakan penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu muatan dalam perangkat data yang lain. Ringkasnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.³⁸

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Program Lapor Pak

Program “Lapor Pak” adalah program acara hiburan komedi yang diayangkan oleh salah satu stasiun televisi swasta nasional Trans 7 mulai pukul 21.30 - 22.45 WIB setiap harinya kecuali hari sabtu dan minggu, acara “Lapor Pak” berlatar belakang sebuah kantor Polisi dengan sketsa komedi perkara-perkara kriminalitas dengan melibatkan tokoh atau artis tertentu sebagai tamu dalam acara tersebut. Program acara Lapor Pak menampilkan komedian - komedian terkenal Indonesia diantaranya Andre Taulany sebagai bapak Komandan, Wendi Cagur sebagai petugas polisi berseragam bersama Kiky Saputri (Polisi Wanita/Polwan), Andhika Pratama sebagai Penyidik Polisi, Ayu Ting-Ting sebagai Petugas Kebersihan dan Gilang Gombloh sebagai Tahanan. Konsep program acara “Lapor Pak” merupakan program komedi dengan menampilkan adegan pemeriksaan interogasi yang dilakukan oleh para petugas Kepolisian diantaranya komandan Andre Taulani, penyidik Andhika Pratama dan petugas Wendi Cagur serta Kiky Saputri sebagai pengkritik sosial terhadap tamu acara yang merupakan pesohor nasional seperti tokoh negara, politik, gubernur, artis maupun public figure lainnya yang mengalami isu atau gossip-gossip hangat yang memainkan peran dalam sketsa komedi tersebut.³⁹



Gambar 4. 1 Cover Program Lapor Pak

³⁹ Ashari Gunawan Nasution, ”Kontruksi Sosial Media Massa Atas Realitas Sosial proses Kontruksi, Produksi Program Siaran, Program Televisi;Lapor Pak”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada program acara “Lapor Pak” para pemain disamping menjalankan tugasnya sebagai lakon dalam sketsa komedi berdasarkan alur cerita yang sudah ada para pemain juga bertugas mempromosikan produk tertentu dalam satu segment pada alur cerita sketsa komedi tersebut. Waktu Tayang, pada program komedi “Lapor Pak” ditayangkan pada pukul 21.00 Wib sampai dengan 22.45 Wib yang mana pada saat itu merupakan waktu istirahat seseorang selepas rutinitas pekerjaan. Menonton program komedi “Lapor Pak” menjadikan seseorang dapat melepaskan lelah dalam pekerjaan sehari - harinya sebelum seseorang tersebut beristirahat tidur. Dari Segi Materi yang disajikan dengan mengangkat informasi-informasi yang sedang hangat dan mendatangkan bintang tamu atau artis berdasarkan isu-isu hangat yang dikemas dalam bentuk komedi menimbulkan gelak tawa sebagai efek perubahan psikologi seseorang kearah suasana hati yang penuh sukacita. Sehingga dapat menghilangkan tingkat stress akan kegiatan yang telah dilakukannya, disamping itu sisi materi yang disajikan dalam program tv komedi “Lapor Pak” dapat meningkatkan wawasan pengetahuan seseorang sehingga menimbulkan perasaan yang selalu ingin menyaksikan program tersebut setiap harinya.

4.2 Penghargaan yang didapat Program “Lapor Pak”

Tabel 4. 1 Penghargaan program Lapor Pak

Tahun	Award	Kategori	Hasil
2021	<u>Indonesian Television Awards 2021</u>	Program Prime Time Non Drama Terpopuler	Menang
2022	Indonesian Comedy Awards 2022	Komedian Selebriti Terfavorit (<u>Ayu Ting Ting</u>)	
	<u>Indonesian Television Awards 2022</u>	Program Prime Time Non Drama Terpopuler	Nominasi

1. Di antara mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p><u>Anugerah Komedi Indonesia 2022</u></p>	Komedian Pria Terfavorit (<u>Wendi Cagur</u>)	<p>Menang</p>
	Komedian Wanita Terpilih (<u>Kiky Saputri</u>)	
	Komedian Pendatang Baru yang Bersinar Terpilih (<u>Surya Insomnia</u>)	

4.3 Kiky Saputri

Kiky Saputri merupakan seorang komika jebolan komunitas Stand Up Indo Jakarta Pusat. Komunitas ini mulai terdengar pada akhir Januari 2016. Kiky pun aktif di komunitas tersebut sejak 2017 dan sering menjuarai beberapa lomba kompetisi stand up comedy secara *off air*. Sejak saat itu, ia mulai debut di TV sebagai salah satu kontestan di acara Stand Up Comedy Academy Indosiar pada 2018. Sayangnya, ia dieleminasi dan tidak keluar sebagai pemenang. Tidak putus semangat, ia kembali berkompetisi dan akhirnya pada tahun 2019 ia memulai debutnya di film layar lebar.⁴⁰

⁴⁰ Thalita Putri Lestari, "Analisis Isi Komentar Netizen Pada Iklan Shampoo Rejoice 3in1 X Kiky Saputri #Rambutnodrama", (Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2023)

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Gambar 4. 2 Kiky Saputri

Biodata Kiky Saputri

Nama lahir	: Rizhky Nurasly Saputri
Tempat dan tanggal lahir	: Kabupaten Garut, 22 Oktober 1993
Pendidikan	: Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Jakarta
Almamater	: Universitas Negeri Jakarta
Pekerjaan	: Pelawak, pembawa acara, aktris, dan penyanyi
Tahun aktif	: 2016–sekarang
Suami	: Muhammad Khairi (2023)
Orang tua	: Aslih Nuro (bapak)

Film pertama yang ia perankan adalah *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*. Pada tahun yang sama ia debut sinteron bertajuk *Masjid yang Tak Dirindukan*. Kiky Saputri sering tampil di beberapa acara TV ini pun tidak segan memberikan penampilan yang lucu hingga *me-roasting* pejabat. Pejabat pertama yang di *roasting* Kiky adalah Anies Baswedan saat ia masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Kiky meyinggung program Anies dan menanyakan kelanjutan terkait Formula

1. Urutannya mengurutkan sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Momen ini disiarkan di TV saat Anies menjadi bintang tamu di acara Lapor Pak! di Trans7.⁴¹

Pejabat selanjutnya adalah Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat dengan menyinggung UMP Jawa Barat yang dinilai cukup kecil. Masih di acara yang sama, Sandiaga Uno pun turut di-*roasting* oleh Kiky Saputri. Komika satu ini melarang Sandiaga Uno untuk nyapres di 2024 mendatang karena berbagai alasan. Keahliannya dalam me-*roasting* kemudian membuat Kiky dijuluki sebagai Queen of *Roasting*.⁴²

4.4 Erick Thohir

Erick Thohir, pengusaha sukses kelahiran Lampung Tengah ini, adalah menteri BUMN ke-9 yang dilantik presiden Jokowi dalam kabinet Indonesia Maju, Oktober 2019. Dalam lima tahun ke depan Erick Thohir ditugaskan Jokowi mengelola 142 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan total aset senilai Rp8.200 triliun. Prioritas agar intensitas ekspansi BUMN bisa masuk dalam perkancahan global. Erick Thohir sebagai Menteri BUMN akan dibantu oleh dua Wakil Menteri dalam kementerian BUMN. Eksistensi nama besar keluarga Thohir lebih dulu dimulai lewat sosok ayahnya, Mochamad Thohir, Teddy panggilan populernya. Salah satu perintis Astra Grup yang memulai kisah perjalanan bisnisnya dari nol. Jejak sebagai pengusaha inilah ikut diteruskan oleh ketiga anaknya, Garibaldi, Erick, dan Rika Thohir. Potongan Oriental dikarenakan garis keturunan lewat sang Ibu, Edna Thohir yang merupakan Tionghoa, namun memeluk muslim saat menikah dengan Teddy.⁴³

Sepintas wajah Erick memang terlihat ada sisi oriental, dikarenakan garis keturunan lewat sang Ibu, Edna yang keturunan Tionghoa namun seorang muslim saat dinikahi Teddy. Sejak kecil hingga SMA Erick menghabiskan masa sekolahnya di Jakarta, kemudian berkuliah di Amerika Serikat. Gelar sarjana lewat jurusan periklanan sukses diselesaikannya di Glendale University. Kemudian di tahun 1993 dilengkapi gelar master di Universitas Nasional California lewat jurusan Business. Dunia profesi Erick selepas kuliah sudah dimulai dengan berbisnis sendiri. Erick melengkapi perjalanan hidupnya dengan menikahi Elizabeth, wanita anggun yang telah memberikan empat anak sebagai generasi penerus keluarga Thohir.

⁴¹ Chrismonica, "Profil Kiky Saputri, Standup Comedian yang Sering Roasting Pejabat".

⁴² Chrismonica, "Profil Kiky Saputri, Standup Comedian yang Sering Roasting Pejabat".

⁴³ Farhan Tatag Nala Gumelar, "Dari Pengusaha Menjadi Menteri Bumn"2021



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Erick tak memulai semua pencapaian bisnisnya di hari ini lewat campur tangan ayahnya. Nama besar Mahaka Grup, dan beberapa sektor bisnis Erick tak ada privilege atau perlakuan khusus bantuan Teddy Thohir ayahnya. Teddy Thohir yang memang tak lahir dengan hidup dalam perawanan sejak kecil, jauh dari kemewahan. Kehidupan yang prihatin beratapkan rumah mobil kayu beralaskan tanah. Walaupun kebesaran Erick di balik nama Mahaka Grup, ternyata bisnis pertamanya sudah dicoba Erick saat berumur 9 tahun, dengan berjualan biji karet sebagai mainan aduan populer jaman itu. Merasa bosan dan menjual biji karet, Erick dan bersama teman-temannya memutuskan modal lewat berdagang Siomay di depan SD Tebet Timur. Tujuan Teddy Thohir sang Ayah menyekolahkan Erick sampai tingkat SMA di Indonesia, lalu memilih Amerika Serikat saat kuliah, memang keinginan Teddy Thohir agar Erick seimbang dalam proses pendidikannya. Kalaupun ada yang diturunkan Teddy terhadap Erick, mungkin kecekatan intuisi bisnis serta ketahanan untuk mencoba hidup merah dalam perjalanan hidup. Erick mendirikan Mahaka Grup berdiri bersama ketiga temannya, Muhammad Lutfi, Wisnu Wardhana, dan Harry Zulnardy. Lalu mengakuisisi harian Republika di tengah kebutuhan minimnya kas media tersebut tahun 2001. Sampai hingga 30 Juni 2008 sebagai Direktur PT. Mahaka Media. Setelahnya, sejak 2010 hanyalah komisioner. Kepedulian sosialnya juga lewat Darma Bakti Mahaka Foundation dan Dompot Dhuafa Republika.

Keterlibatan Erick dalam dunia olahraga nasional sebenarnya lebih dulu bermula di tahun 2011. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komite Olimpiade Indonesia sampai tahun 2015. Di tengah perjalanan tahun 2012, ia dipercaya mewakili kontingen Indonesia saat Olimpiade London di Inggris, sebagai Chef De Mission of Indonesia Contingent for the Olympic Games London 2012. Barulah di tahun 2015 ia naik dan mengambil alih sebagai Ketua Komite Olimpiade Indonesia menggantikan Rita Subowo. Kecintaan Erick akan dunia olahraga direfleksikan sejak awal tahun 2000-an. Ia merasa dunia basket nasional perlu dimodifikasi agar lebih ciamik, akhirnya di tahun 2004 ia terpilih sebagai Ketua Persatuan Basket Nasional Indonesia (PERBASI) periode 2004-2006. Selesai tingkat nasional, ia menasar naik level global di tahun 2014 dengan terpilih menjadi satu di antara 26 anggota central board member asosiasi federasi basket tingkat internasional (FIBA). Setahun kemudian di tahun 2015, Erick juga ikutan masuk sebagai board member, anggota asosiasi federasi basket untuk tingkat Asia. Karena Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara, Erick sejak tahun 2006 hingga 2019 sudah berperan sebagai Ketua asosiasi basket Asia Tenggara (SEABA)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Kesuksesan Asian Games 2018 tak lepas dari peran dirinya Ketua Panitia Asian Games 2018 Jakarta. Erick terpilih diantara satu kandidat lain yang merupakan kakaknya sendiri, Boy Thohir. Sosok dan nama besar Erick Thohir berhasil meyakinkan perusahaan daring transportasi Grab, menghabiskan uang senilai 80 juta dolar untuk event internasional yang dimana tiket penutupannya hanya membutuhkan waktu 40 menit terjual ludes, dan diisi lewat aksi memukau K-Pop dan figur populer nasional. Keyakinan kuat Erick atas kesuksesan Asian Games 2018, memberanikan nama Indonesia untuk maju sebagai calon kandidat tuan rumah Olimpiade 2023. Selanjutnya kedatangan Michael Essien dan Carlton Cole dalam skuat Persib Bandung. Ada nama Erick Thohir duduk sebagai pemegang saham dan Wakil Komisaris PT. Persib Bandung Bermartabat (PBB) saat itu, yang kemudian mundur di tahun 2019. Erick Thohir adalah orang Indonesia pertama yang pernah mengakuisisi beberapa klub olahraga internasional. Klub basket NBA Philadelphia 76ers, klub sepakbola D.C United dan nama besar Inter Milan, klub sepakbola liga Italia.

Kepercayaan presiden Jokowi berlanjut ketika Erick ditunjuk sebagai Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'aruf Amin tahun 2019. Keputusan yang terbilang cukup berat karena ada sang sahabat dekatnya di sisi seberang sebagai lawan Jokowi-Ma'aruf, Sandiaga Uno. Terpaksa dihadapkan pada situasi berseberangan dengan sobat kecilnya, Erick yang biasanya bermanuver soal bisnis, berganti menjadi gerilya politik dan perang urat saraf di depan publik. Tarik ulur peperangan psikologis, diakui Sandi tak mempengaruhi atmosfer hubungan keluarga keduanya. Keberhasilan Jokowi mengguguli Prabowo Subianto kali kedua, mengarahkan nama Erick Thohir kian santer menjadi salah satu kandidat menterinya nanti dalam kabinet.⁴⁴

Peran dan tugas Erick Thohir lewat kementerian BUMN memang terbilang krusial, bila ditelisik ada sebanyak 142 BUMN dengan total pengelolaan aset senilai 8.200 triliun ada di kementeriannya. Belum lagi total belanja modal (capital expenditure/capex) BUMN mencapai Rp 2.400 triliun, yang mana melebihi jumlah APBN yang Rp 2.200 triliun. Pemimpin sejatinya berkolaborasi, tak bisa berlari sendiri. Dalam kabinet Indonesia Maju, peran Erick akan ditopang dua Wakil Menteri sebagai pembantunya. Wakil Menteri BUMN I diemban Budi Gunadi Sadikin, dan Wakil Menteri BUMN II dipegang Kartika Wirjoatmodjo. Keduanya adalah profesional berasal dari dunia perbankan, eks Bank Mandiri. Ia telah mundur dari berbagai jabatan di perusahaannya sejak ASIAN Games 2018, meminimalisir conflict of interest demi nasehat almarhum sang ayah, demi sebuah nama baik. Selagi Erick

⁴⁴ Gigih Prawira Syahban, "Mengenal Siapa Erick Thohir"



mengurusi permasalahan krusial, maka Budi Gunadi Sadikin ditugaskan fokus membawahi sektor farmasi, energi, pertambangan, jasa survei, industri strategis, dan media. Kartika Wirjoatmodjo berperan di sektor lainnya, membawahi sektor industri agro, logistik, pariwisata, jasa keuangan, kawasan, konstruksi, jasa konsultan, sarana dan prasarana perhubungan. Kinerja Erick Thohir diakui sebagai menteri paling akseleratif lewat beberapa gebrakannya. Merampingkan komposisi kepegawaian BUMN adalah fundamental, yang berimbas ke isu efisiensi. Belum dua bulan bekerja, ia memecat I Gusti Ngurah Askhara dan Diputra atau Ari Askhara karena kasus penyelundupan motor dan sepeda motor. Dan beberapa nama lainnya di perusahaan BUMN.

Beberapa bulan menjabat Erick sudah ditempa skandal mega korupsi Jiwasraya dan ASABRI. Konon, sejak kedua kasus ini menyeruak kehidupan Erick dan keluarga mendapat ancaman teror bertubi-tubi. Titik temu solusi menghasilkan ide bahwa per Februari 2020 nasabah bisa mendapatkan kembali dana investasi mereka walaupun dalam bentuk cicilan. Sebagai penutup kerugian, Cilandak Town Square dilego dan siap ditampung calon pembeli. Lepas Semua Jabatan. Melepas semua jabatan pasca terpilihnya sebagai Menteri BUMN kabinet Indonesia Maju 2019-2024 di semua sektor bisnisnya. Duet Tony Fernandes. Tahun 2009 berduet dengan pemilik Air Asia merilis ABL, Asean Basketball League, liga basket asia tenggara. Ada enam klub, dan Satria Muda berubah Indonesia Warriors. Sementara Satria Muda sendiri di NBL. Jakoeb Oetama dan Dahlan Iskan. Kedua tokoh jurnalistik itu diakui sebagai mentor Erick saat mempelajari dunia bisnis media. Oxford United. Bersama Anindya Bakrie, Erick mengakuisisi klub sepakbola kasta ketiga liga Inggris Oxford United pada tahun 2019.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

©Hikmah Cinta Politik UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4. 3 Erick Thohir

Profil Erick Thohir

Nama Lengkap	: Erick Thohir
Profesi	: Pengusaha
Gelar/Titel	: Bachelor Degree of Communication, Master of Business Administration (M.B.A.)
Tempat dan Tanggal Lahir	: Lampung, 30 Mei 1970
Agama	: Islam
Orangtua	: Mochamad Thohir, Edna Thohir
Pasangan	: Elizabeth Tjandra
Anak	: Mahatma Arfala Thohir, Mahendra Agakhan Thohir, Makayla Amadia Thohir, dan Magisha Afryea Thohir.
Harta Kekayaan	: Rp 2,31 triliun (2020/LHKPN)
Pendidikan	: S2: Master of Business Administration National University, California, Amerika Serikat (AS) S1: Glendale Community College, California, Amerika Serikat (AS)

Perjalanan Karir:

Menteri BUMN Kabinet Indonesia Maju (2019-sekarang)
 Ketua Tim Pemenangan Kampanye Nasional (TKN), Jokowi-Ma'aruf (2019)
 Ketua Panitia Pelaksana Asian Games (INASGOC), Jakarta (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemilik klub sepak bola Oxford United, Inggris (2019-sekarang) Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (2015-2019)
Anggota Federasi Bola Basket Internasional (FIBA), (2014-sekarang)
Anggota Federasi Bola Basket Asia (FIBA), (2015-sekarang)
Direktur Utama TV One (2010-2019)
Wakil Komisaris dan Pemegang Saham PT. Persib Bandung Bermartabat (2009-2019)
Ketua Umum PERBASI (2004-2006)
Ketua Kontingen Indonesia Olimpiade London 2012 (2012)
Direktur Utama ANTV (2014-2019)
Pemilik klub sepak bola D.C United (2012-2018)
Co-owner klub basket Philadelphia 76ers, Amerika Serikat (2010-2012)
Pendiri dan Komisaris Mahaka Grup (1992-2019)

A. Andre Taulany





Andreas Taulany Haumahu, (lahir 17 September 1974) yang lebih dikenal dengan Andre Taulany adalah seorang komedian, penyanyi, penulis lagu, presenter, aktor, dan kreator konten berkebangsaan Indonesia. Ia merupakan mantan vokalis, pendiri, dan pemimpin grup musik Indonesia, Stinky, dan ketua klub motor The Prediksi.

Karier

Ia pertama kali dikenal dari sebuah grup vokal Stinky yang telah terbentuk pada tahun 1994. Beberapa single yang berhasil dikeluarkannya adalah Jangan Tutup Dirimu dan Mungkinkah.

Grup musiknya sangat terkenal di masanya. Bahkan, ia kerap dikenal sebagai Andre Stinky. Meski demikian, grup ini akhirnya bubar dan ia melanjutkan karier sebagai penyanyi solo.

Ia pun mengeluarkan single berjudul Andre, Cintailah Istanaku, Ikhlas, dan Sayangku. Namun namanya kembali melambung setelah ia menjadi salah satu pengisi acara Opera Van Java bersama bintang lainnya seperti Sule dan Azis Gagap.

Karena wajahnya yang cukup tampan, ia sering memerankan tokoh seperti seorang pangeran atau lelaki rupawan. Program TV lainnya yang pernah dibawakannya adalah Ini Talkshow di NET TV. Dengan Sule, ia berhasil mengundang tawa para penonton.

Sebagai seorang aktor, ia kerap membintangi sejumlah sinetron atau film. Aktning perdananya dimulai dengan bermain di acara Masih Ada Cinta. Sinetron lainnya yang pernah ia mainkan antara lain Cerita Cinta (1999), Bintang Idola (2002), Hidayah (2005-2006), dan Kiamat Sudah Dekat (2005-2007).

Selain itu, ia juga memiliki program podcast yang dilakoni dari tahun 2022 bersama dengan Vincent dan Desta.

Selain menyanyi dan bermusik, putra pasangan Robby Haumahu dan Rasidah Hanum Hasibuan ini juga menjajal dunia aktning dengan bermain di beberapa judul film, diantaranya Kiamat Sudah Dekat (2003) dan Cerita Cinta (2001). Andre Taulany juga sibuk dengan acara komedi di beberapa stasiun TV swasta.

Bersama Sule dan cast Ini Talkshow lainnya, Andre terkadang menjadi impersonator sebagai salah satu gimmick pada acara tersebut. Terhitung sudah beberapa selebritas yang telah ia tiru, seperti Erwin Gutawa, dr. Boyke, Jeremy Teti, Mario Teguh dan lain-lain.

Setelah berhubungan dengan beberapa wanita, di antaranya, Linda Rachman, Indah Ludiana dan Ayu Pratiwi, akhirnya Andre menambatkan hatinya pada



wanita keturunan Minang, Rien Wartia Trigina (biasa dipanggil Erin). Mereka menikah pada tanggal 17 Desember 2005. Pada tanggal 30 November 2006, istri Andre melahirkan anak pertama mereka yang berjenis kelamin laki-laki yaitu Ardio Raihansyah Taulany. Pada tanggal 19 Januari 2009, istri Andre melahirkan anak kedua mereka yang berjenis kelamin laki-laki yaitu Arkenzy Salmansyah Taulany. Pada tanggal 19 Oktober 2011, istri Andre melahirkan anak ketiga mereka yang berjenis kelamin perempuan yaitu Arlova Carissa Taulany.

Perjalanan Karir :

Band/Grup

Stinky (1994-2007)

3 Djanggo (2013-sekarang)

Diskografi Bersama Stinky

Stinky (1997)

JTD (1998)

Rindu Untuk Dia (1999)

Permata Hati (2001)

Stinky 5 (2003)

Langkah Terbaik (2004)

Pecinta Sejati (2007)

Solo Karier

Andre (2000)

Cintailah Istanaku (2005)

Ikhlas (2006)

Sayangku (2015)

Bersama OVJ dan Sule

Bibirmu Dower (bersama SM#SH) (2011)

Andeca Andeci (bersama 7 Ikans) (2011)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Smile U don't Cry (bersama Sule) (2011)

Potong Bebek Angsa (bersama Super Senior) (2012)

Smile U don't Cry (remix) (bersama 3 Djanggo) (2013)[3] Atitnya Tuh Disini
(bersama Cita Citaku) (2014)

Sinetron

Masih Ada Cinta

Cerita Cinta (1999)

Bumi dan Langit (TVRI 2002)

Bintang Idola (SCTV 2002)

Cinta Pertama (Lativi-Sekarang TVONE 2002)

Terang Milikku Juga (TRANS TV 2003-2004)

Hidayah

Permana dan Permata (TPI-Sekarang MNCTV 2005)

Kiamat Sudah Dekat (SCTV 2005-2007)

Mansoor La Gokilun (TPI 2009)

Mas Boy dan Lemon (GLOBAL TV 2013)

FTV

Dadang Dudung

Dadang Dudung 2

Pencopet dan Pacarnya

Filmografi

Kiamat Sudah Dekat, 2003

Ketika, 2004

17th, 2004

Kun Fayakuun, 2008

Susuk Pocong, 2009

Sule, Ay Need You, 2012

Acara Komedi

Ngelenong Nyok

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. **Komedi Betawi**
- Lenong.co.id
 - Opera Van Java
 - Sahurnya OVJ
 - OVJ Awards
 - OVJ Cup
 - OVJ Roadshow
 - PAS Mantab
 - The Promotor
 - Awas Ada Sule 2 (beberapa episode)
 - Karoke Keliling
 - Ini Talkshow
 - Comedy Night Live
 - Pagi Pagi
 - Program Lapor Pak
2. **Iklan**
- OBH Tropica Plus
 - Kartu As Telkomsel
 - Kompur Quantum
 - BuKrim Gel
 - Kalpanax
 - Suzuki Shogun Axelo 125
 - Anget Sari bersama Mikha Tambayong, Evan Sanders dan Ikke Nurjanah
 - Coca-Cola bersama Sule dan Maudy Ayunda (2016)
 - Sarung Mangga
 - Aqua japan

^ Penghargaan dan nominasi



Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
2012	Panasonic Gobel Awards 2012	Komedian Terfavorit (Opera Van Java)	Nominasi
2013	Panasonic Gobel Awards 2013		
2014	Panasonic Gobel Awards 2014		
2016	Panasonic Gobel Awards 2016	Komedian Terfavorit (Comedy Night Live)	
	Indonesian Television Awards 2016		
2017	Panasonic Gobel Awards 2017	Pembawa Acara Terpopuler (Ini Talkshow)	
	Indonesian Television Awards 2017	Komedian Terpopuler (New Comedy Night Live)	
2019	Indonesian Television Awards 2019	Presenter Entertainment Variety & Talkshow Terfavorit (Ini Talkshow)	
	Panasonic Gobel Awards 2019	Presenter Paling Ngetop (The Sultan)	
2020	SCTV Awards 2020	Pembawa Acara Televisi Terpopuler (The Sultan)	
2021	Indonesian Television Awards 2021	Presenter Paling Ngetop (The Sultan Entertainment)	
	SCTV Awards 2021	Artis Televisi Terpopuler (Lapor Pak!)	
2022	Indonesian Television Awards 2022	Selebriti Komedi Terfavorit (Lapor Pak!)	
2023	Indonesian Comedy Awards		

B. Surya Insomnia



Surya Dini, yang lebih dikenal sebagai Surya Insomnia (lahir 9 Desember 1986) merupakan seorang presenter, komedian, aktor, penyiar radio, dan VJ berkebangsaan Indonesia. Ia dikenal sebagai Surya Insomnia karena pernah menjadi VJ dalam MTV Insomnia Indonesia. Surya juga dikenal sebagai penyiar radio bersama Rico Ceper & Molan di program SIGAPP88 milik Mustang 88 FM. Sejak 5 Januari 2015, Surya pindah dari Mustang 88 FM dan menjadi penyiar di program Morning Zone Trax FM bersama Molan. Sejak

1. Urut-urutan ini mengungkap seberapa atau serendah karya tulis ini tanpa meniadakan atau mengurangi nilai dari sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2020, Surya kembali berpindah menjadi penyiar pagi hari di program Good Morning Hard Rockers Hard Rock FM bersama. Surya Insomnia merupakan aktor, presenter, komedian, sekaligus penyiar radio berkebangsaan Indonesia. Namanya kian ramai diperbincangkan setelah bergabung menjadi salah satu anggota klub motor The Prediksi yang digawangi Andre Taulany. Di geng motor The Prediksi itu, Surya Insomnia mendapat julukan sebagai El Kerabat.

FTV

3½ Cowok (2011)

Lapor Pak! the Movie: Hilangnya Mahkota Atlantis (2021) sebagai Surya

Pak!: Telegram Rahasia (2022) sebagai Surya

Sinetron

Monyet Cantik 2 (SCTV) (2013)

Sitkom

Sketsa (Trans TV) (2011-2014)

Model video klip

"Bertahan / Pergi" — Raisa (2022)

Acara televisi

MTV Insomnia (Bersama Adit Insomnia) (Global TV) (2009)

The Price is Right Indonesia (Indosiar) (2010)

Rangking Selebriti (antv) (2012)

Top List (RTV) (2014)

Hati ke Hati Show (Trans TV) (2014)

Night Project (Bersama Molan) (Sindo TV) (2014)

Ups Salah (Bersama Vincent Ryan Rompies) (Trans 7) (2015)

Ini Reog (Bersama Molan) (TVRI) (2015)

D'Klinik Show (Bersama Denny Cagur) (Global TV) (2015)

Go Show (Bersama Molan) (NET.) (2016)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini Dia! (NET.) (2016)
 After News (MetroTV) (2018)
 Waktu Indonesia Bercanda (NET.) (2018)
 Main Kata Indonesia (GTV) (2019)
 The Comment (NET.) (2019)
 Peristiwa (NET.) (2019)
 Malam Malam (NET.) (2019-2021)
 Grand Final Wirausaha Muda Mandiri 2019 (Bersama Karina Nadila) (NET.) (2019)
 Gokil (NET.) (2020)
 Pesbukers Ramadan (antv) (2020)
 In The Kost (NET.) (2020-2021)
 Water Break (NET.) (2020)
 Ramadan In The Kost (NET.) (2021)
 Netizen (NET.) (2021)
 Lapor Pak! (Trans7) (2021-sekarang)
 Bercanda Tapi Santai (Trans7) (2021-sekarang)
 Talkpod (NET.) (2021-sekarang)
 RT 5 (NET.) (2021)
 Pas Buka (Trans7) (2022)
 Arisan (Trans7) (2023-sekarang)
 Sahur Lebih Segerr (Trans7) (2023)

Diskografi

The Prediksi - "Orkes Prediksi" - Singel (2021)^[2]

Program Radio

Super Duper (Mustang 88 FM, 2009-2010)
 SIGAPP88 (Mustang 88 FM, 2010-2014)
 MorningZone (Trax FM, 2015-2019)
 GMHR (Hard Rock FM, 2020-2021)



Siniar

PODKESMAS (di Spotify) bersama Ananda Omesh, Angga Nggok dan Imam Darto (2019 - sekarang)^[3]

Hak cipta milik

Film

Tahun	Judul	Peran	Keterangan
2009	<i>Selendang Rocker</i>	Tukang ojek	
2014	<i>Bajaj Bajuri the Movie</i>	Susilo	
	<i>Hijrah Cinta</i>	Iwel Wel	
2015	<i>Cinta Selamanya</i>	Ferry	
2019	<i>Pariban, Idola dari Tanah Jawa</i>	Adam	

^ Penghargaan dan nominasi

Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
2022	Anugerah Komedi Indonesia	Komedian Pendatang Baru Yang Bersinar Terpilih	Menang
2023	Indonesian Comedy Awards	Selebriti Komedi Terfavorit	Nominasi

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Syarif Kasim Riau



C. Wendy Cagur

- Hak
1. Dilarang menungguip seawagian atau seluruh karya tulis ri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wendi Armoko (lahir 8 Mei 1979), dikenal sebagai Wendi Cagur adalah pemeran, presenter dan pelawak Indonesia. Ia tergabung dalam grup lawak Cagur bersama Denny Cagur dan Narji, menggantikan posisi Bedu yang keluar pada waktu itu. Wendy yang juga merupakan lulusan Universitas Negeri Jakarta seperti personel Cagur lainnya, merupakan satu-satunya personel yang pada waktu itu berada di jurusan seni rupa, sedangkan Narji dan Denny berada di jurusan ekonomi, kemudian Bedu berada di jurusan teknik sipil. Pada 18 April 2010, Wendi mempersunting Ayu Natasya (13 Januari 1989) yang saat itu berusia 20 tahun sebagai istrinya. Resepsinya dilaksanakan di Masjid Bani Umar di bilangan Bintaro, Tangerang. Sekarang Wendi telah dikaruniai 3 anak, Audie Cryza Sativa yang lahir pada 23 Juli 2011, Aditya Manilkara Kauki yang lahir pada 9 Desember 2012, dan Aiko Phoenix Dactylifera yang lahir pada 3 Juli 2021.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wendi Cagur	
Lahir	Wendi Armoko 8 Mei 1979 (umur 44) Jakarta, Indonesia
Almamater	Universitas Negeri Jakarta
Pekerjaan	Pemeran · Pelawak · Presenter
Tahun aktif	2002 - sekarang
Dikenal atas	Cagur
Suami/istri	Ayu Natasha (m., 2010)
Anak	3
Orang tua	Slamet (ayah) Monalisa (ibu)

Wendy Cagur merupakan komedian terkenal tanah air yang sudah membintangi berbagai acara di televisi. Wendy Cagur mulai menghibur pemirsa tanah air sejak tahun 2001. Ia mulai dikenal saat bergabung ke grup lawak Cagur menggantikan Bedu. Saat ini Wendy bisa dikatakan sebagai public figure yang sukses dengan harta yang berlimpah. Tak hanya sibuk di dunia hiburan, Wendy juga memiliki keahlian membuat gravity bahkan hasil karyanya sudah ada di beberapa kantor dan hunian rekan sesama artis, dapat dikatakan bahwa ia juga merupakan seniman gravity.

Buat kalian yang penasaran dengan sosok Wendy Cagur, berikut profil dan biodata lengkap dengan agama, umur, dan perjalanan kariernya.

Profil

Wendy Armoko atau lebih dikenal dengan nama panggung Wendy Cagur. Lahir pada tanggal 8 Mei 1979 di Jakarta dari pasangan Slamet dan Monalisa. Saat ini Wendy memiliki tiga anak, yaitu Audi Oryza Sativa, Aditya Manilkara Kauki, dan Aiko Phoenix Dactylifera dari perkawinannya dengan Ayu Natasha. Wendy dan Ayu menikah pada 18 April 2010.

Wendy merupakan lulusan dari Universitas Negeri Jakarta. Dari sinilah, awal terbentuknya grup Cagur. Cagur adalah singkatan dari calon guru bersama



Perjalanan kariernya mulai naik saat grup Cagur dilirik oleh penikmat lawak di Indonesia. Sejak saat itu, nama Wendy pun semakin dikenal luas hingga saat ini.

Di tahun 2021, kariernya semakin populer berkat acara komedi Lapor Pak! yang tayang di Trans 7. Program ini mengusung latar di kantor polisi, ia berperan sebagai penyidik. Kemistrinya bersama Kiki Saputri pun sukses mencuri perhatian dan membuat keduanya sering digoda anggota lain di acara tersebut.

Wendy juga dikenal sebagai seorang pria yang gemar otomotif, dia tergabung dalam geng motor Prediksi. Pria penyuka dangdut dan metal ini juga memiliki hobi menggambar dan mural.

Sebagai komedian yang terkenal dan memiliki banyak kreasi, Wendy semakin dikenal publik berkat ulahnya membuat parodi podcast Deddy Corbuzier yang bernama Degdegzier pada kanal Youtube miliknya.

Film

Cintaku Selamanya (2009)

Pijat Atas Tekan Bawah (2009)

FTV

Lapor Pak! The Movie: Hilangnya Mahkota Atlantis (2021) sebagai Wendi

Lapor Pak!: Telegram Rahasia (2022) sebagai Wendi

Acara Televisi

Kutunggu Candamu (TPI)

Cagur Naik Bajaj (ANTV)

Segeerr... (Antv)

Saatnya Kita Sahur (Trans TV)

Comedy Project (Trans TV)

Waktunya Kita Sahur (Trans TV)

Tarung Dangdut (MNCTV)

Gara - gara Wendy (Global TV)

Cagur on the Street (Global TV)

Opera Van Java (Trans 7)

Follow Cagur (ANTV)

WOWW (Trans TV)

Ngobrol di mana Aja (Trans7)

Basa Basa (Trans TV)

Sahur Itu Indah (Trans TV)

Ngabuburit (Musim Ke 3) (Trans TV)

Happy Show (Trans TV)



- OVJ Sahur Lagi (Trans7)
 New OVJ (Trans7)
 Can See Your Voice Indonesia (MNCTV)
 The Court (Trans7)
 Brownies (Trans TV)
 Kalau DMD (MNCTV)
 Kontes Dangdut Indonesia (MNCTV)
 Kisah (NET.)
 Gado Gado Sahur (Trans TV)
 Canda Wayang (MNCTV)
 Pansos (Panggung Sketsa Oh Seru) (Trans TV)
 Laporan Pak! (Trans7)
 Pas Buka (Trans7)
 Pas Sore (Trans7)
 Bercanda Tapi Santai (Trans7)
 Bercanda Pagi (Trans7)
 Sahur Lebih Segerr (Trans7)
 Singel
 Sukirman (bersama The Cagur Band tahun 2012)
 Orkes Prediksi (bersama The Prediksi tahun 2021)
 Cinta Pertama (bersama Audie Oryza Sativa tahun 2022)
 Penghargaan dan Nominasi
 Panasonic Gobel Awards 2014 sebagai Pelawak Terfavorit
 Global Seru Awards 2014 sebagai Komedian Paling Seru
 Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Awards 2014 sebagai Komedian Favorit
 Indonesian Comedy Awards 2022 sebagai Komedian Terfavorit
 Anugerah Komedi Indonesia 2022 sebagai Komedian Pria Terfavorit

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

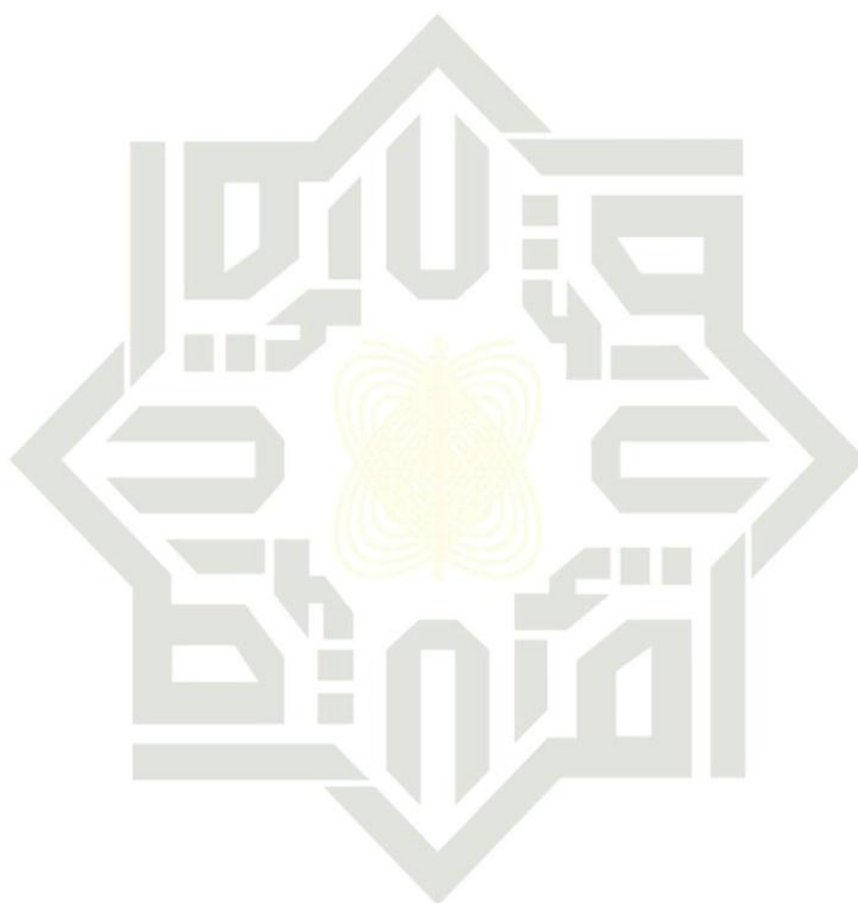
Analisis wacana kritis video roasting Kiky Saputri kepada Bapak Erick Thohir memenuhi seluruh dimensi analisis Norman Fairclough antara lain, analisis dimensi teks (microstructural), analisis praktik diskusi (mesostructural) dan analisis praktik sosial budaya (makrostructural).

1. Representasi kata diantaranya terdapat pada menit (06.25-06.46), (07.44-08.04), (07.08-7.43) Dimana terdapat kata mah yang menjadi representasi dari ketahuan yang mendalam akan seseorang. kata kandangnya merepresentasikan tempat tinggal dan kata basah yang menjadi representasi dari keadaan..
2. Relasi berkaitan dengan tokoh- tokoh atau orang-orang yang disebutkan dalam video. Dimana dengan Kiky Saputri sebagai tokoh pertama, Bapak Erick Thohir sebagai tokoh ke dua , Andre Taulany, Wendy Cagur, Surya Insomnia dan Andika Pratama sebagai tokoh ke 3
3. Identitas merupakan penjelasan dari karakter yang telah disebutkan pada relasi dimana orang pertama merupakan stand up comedyan, orang kedua merupakan Menteri BUMN, orang ketiga merupakan artis terkenal Indonesia.
4. Analisis mesostructural menunjukkan bagaimana proses produksi dan konsumsi teks atau video program lapor Pak.
5. Analisis macrostructural meliputi tingkat situasional, institusional, dan sosial semua tingkat tersebut ada pada video roasting kiky saputri.

6.2. Saran

1. Penulis berharap kepada Trans7 agar program lapor Pak ini ditayangkan secara berkelanjutan guna meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap apa yang terjadi masa sekarang. Hal ini semata-mata demi kemajuan negara kita. Karena kritik yang baik adalah kritik yang membangun.
2. Penulis juga berharap untuk memperluas kandungan makna wacana teks sosial dalam program acara lapor Pak Trans7.

Bagi akademisi, semoga skripsi ini dapat memberikan referensi baru mengenai analisis pesan kritik sosial pada program televisi. Skripsi ini masih dapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti menghimbau kepada akademisi lain yang berminat untuk meneliti program televisi dan semiotika hendaknya lebih memahami konsep semiotika lebih mendalam sehingga dalam menganalisis data dapat menghasilkan data yang lebih akurat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012)
- Erlyanto. . *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.2003,
- Fairclough, N. 1992. *Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse analysis*.
- Ibnu Hamma, “*Lebih Dekat dengan Analisis Wacana.*”2007
- Kridalaksana, H. . *Kamus Linguistik*. (Edisi Revisi. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama), 2008
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya,2017)
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014
- AG Nasution “Kontruksi Sosial Media Massa Atas Realitas Sosial Dalam Produksi Program Lapor Pak Trans7
- Chrismonica, “Profil Kiky Saputri, Standup Comedian yang Sering Roasting Pejabat.”
- Dina Safira Putri,Dkk, Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui Roasting Stand-Up Comedy Kiky Saputri Di Youtube
- DS.Putri,” Kritik Sosial Melalui Roasting Stand Up Comedy Kiky Saputri pada Pejabat Negara Indonesia”,
- Desi Dwi Dzikrianti dan Prembayun Miji Lestari, “Analisis Wacana Film Kapal Pendek Ngapak Tegal “Mardiah” (Jurnal Universitas Negeri Semarang Tahun 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dona Safira Putri. Z. S. H. R,” Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui Roasting Stand-Up Comedy Kiky Saputri Di Youtube”,Jurnal Jurnal Nomosleca 2022

Evania, Teguh Setiawan, Nurhayadi “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq” (Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta 2022)

Fitriani, A Kusmana , Analisis Deviasi Linguistik pada Acara Komedi “Lapor Pak!” di Trans TV,2022

Ramnaega L Siregar, Syairal Fahmi Dalimunthe, M. Surip “Analisis Wacana Teun A Van Dijk Dalam Film “Joko Widodo”(Jurnal Universitas Negeri Medan ,2022)

Ishfi Raudlatun Nashihah,” Kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma’ruf The Bravest Coward” (Jurnal Uin Sunal Ampel,2019)

Nafisah Febby Nurani ,“Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film Dancing In The Rain”,(Jurnal Komika (Komunikasi Media dan Informatika) Universitas Negeri Veteran,2022).

Noviani Rizki ,“Analisis Wacana Film Korea The Penthouse” (Jurnal Uin Raden Intan Lampung, Tahun 2022)

Nurhamida, I, dkk. 2020. Analisis Wacana Kritis Pada Stand Up Comedy Indonesia.

Nuning Indah Pratiwi, Sukma Saeful Akbar “Komunikasi satire sebagai kritik sosial kebijakan public terkait ppkm dalam perspektif digital ethic, (November 2021)

UIN SUSKA RIAU



Ni Muhammad, “Stand Up Comedy Sebagai Media Dakwah & Kritik Sosial Terhadap Karya Dzawin Nur Ikram

Panan Sutiono Saputra, “Analisis Wacana Iklan Film Pendek Line Versi “Ada Dengan Cinta?” (Jurnal Univertsitas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta,2019)

Putri Mutiara ,”Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery”,(Jurnal Uin Raden Intan Lampung, 2022)

Sekar Wardhani, Anindra.”Analisis Wacana Film Parasite: Kesenjangan Sosial Dalam Budaya Modern”, (Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta,2021).

Sihombing,” Analysis Of Kiky Syahputri’s Riasting: Critiques”, 2021

Thalia Putri Lestari, “Analisis Isi Komentar Netizen Pada Iklan Shampoo Rejoice 3in1 X Kiki Saputri #Rambutnodrama”, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2023)

Yusriah, Masyhadiah, Dahlia,“Analisis Wacana Dakwah Dalam Film Kartun Nussa” (Jurnal Universitas Al Asyariyah Mandar tahun 2022)

Zuhariani “Analisis Wacana Lirik Lagu “Tuah Pertemuan” Karya The Grey Animals”,(Jurnal UNPAS (Universitas Pasundan) ,2022).